



**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 /
*As of and for the Year Ended December 31, 2022***

dan /*and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman /</u> <u>Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT OF DIRECTORS	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 / AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4-5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	6-7
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	9-78



PT SUPREME CABLE
 MANUFACTURING & COMMERCE Tbk
 (PT SUCACO Tbk)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB
 ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
 COMMECE TBK
 (PT SUCACO TBK)
 DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
 REGARDING TO THE RESPONSIBILITY
 FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
 COMMERCE TBK
 (PT SUCACO TBK)
 AND ITS SUBSIDIARIES**

- | | | | | |
|-------------------------|--|---|--------------------------|----|
| 1. Nama : | Sani Iskandar Darmawan | : | Name | 1. |
| Alamat Kantor : | Jl. Kebon Sirih No. 71, Menteng
Jakarta Pusat 10340 | : | Office Address | |
| Alamat Domisili : | Gerendeng Pulo Blok B-40 RT.002 RW.009
Kelurahan Gerendeng, Karawaci
Tangerang | : | Domicile | |
| Nomor Telepon Jabatan : | (021) 3100525, 3101525
Direktur / Director | : | Phone Number
Position | |
| 2. Nama : | Nicodemus M. Trisnadi | : | Name | 2. |
| Alamat Kantor : | Jl. Kebon Sirih No. 71, Menteng
Jakarta Pusat 10340 | : | Office Address | |
| Alamat Domisili : | Jl. Biru Laut Raya No. 3 RT.003 RW.011
Kelurahan Cipinang Cempedak, Jatinegara
Jakarta Timur | : | Domicile | |
| Nomor Telepon Jabatan : | (021) 3100525, 3101525
Direktur Keuangan / Finance Director | : | Phone Number
Position | |

Menyatakan Bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control systems of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023 / March 29, 2023

Sani Iskandar Darmawan*
 Direktur / Director

Nicodemus M. Trisnadi
 Direktur Keuangan / Finance Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00210/3.0357/AU.1/04/1821-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
(PT SUCACO Tbk)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORTReport No. 00210/3.0357/AU.1/04/1821-3/1/III/2023

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
(PT SUCACO Tbk)

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan

Merujuk pada Catatan 3 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 27 (Pendapatan) pada laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan neto Grup sebesar Rp 5.469.205.561.730 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 berasal dari penjualan barang dagangan.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dagangan mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini. Selain itu, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian tersebut diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam evaluasi apakah kewajiban kinerja telah dipenuhi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (PSAK 72).

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang dan pendapatan jasa, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition

Refer to Note 3 (Summary of Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition) and Note 27 (Revenues) to the consolidated financial statements.

The Group's revenues of Rp 5,469,205,561,730 for the year ended December 31, 2022 comprised of sale of goods.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of goods given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted to a significant portion of our audit effort directed towards this area. In addition, based on the specific terms in the agreement it requires significant judgments in the evaluation whether performance obligation was satisfied in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "Revenue from Contracts with Customers" (PSAK 72).

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.*
- *We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized revenue.*
- *We performed tests of internal controls relevant to sales of goods, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.*
- *On a sampling basis, we tested revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under the requirements of the accounting standards.*
- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of revenue.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2022 (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



Patricia, CPA

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration

No. AP. 1821

29 Maret 2023 / March 29, 2023

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan / Notes	2022	Disajikan Kembali (Catatan 5) / As Restated (Note 5)		ASSETS
			2021	2020	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3g,3h,6,33,34	557.076.332.155	950.133.212.469	1.026.016.335.334	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	3g,7,33,34				Trade receivables - net
Pihak ketiga		327.587.485.426	234.133.371.971	172.795.685.711	Third parties
Pihak berelasi	3e,32	241.620.790.018	35.354.748.656	84.606.710.028	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3g,14,33,34	2.366.693.931	1.826.076.091	3.805.585.327	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	3i,8	569.710.300.354	401.972.814.320	404.030.956.776	Inventories - net
Beban dibayar di muka	3j,9	1.196.875.450	2.080.944.183	1.860.665.985	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	18a	147.282.302.298	117.859.924.672	135.274.832.324	Prepaid taxes
Uang muka	10	49.344.546.538	9.035.107.970	34.302.740.754	Advances
Total Aset Lancar		1.896.185.326.170	1.752.396.200.332	1.862.693.512.239	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3q,18c	1.169.618.009	2.928.269.663	1.758.651.654	Estimated claims for income tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	3d,11	248.677.708.567	226.414.503.058	197.432.893.711	Investment in an associate
Aset tetap - neto	3k,12	2.972.331.197.166	2.704.706.448.349	1.666.509.653.242	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	3l,13	895.833.333	945.833.333	995.833.333	Investment properties - net
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	3g,14,33,34	415.775.298	320.075.298	490.810.297	Long-term other receivables - third parties
Aset pajak tangguhan - neto	3q,18e	1.173.190.920	2.464.616.341	3.740.969.354	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	3g,15,33,34,36	6.884.190.790	6.264.906.446	6.195.437.686	Guarantee deposits
Aset lainnya - neto	16	400.488.984	435.063.564	469.638.144	Other assets - net
Total Aset Tidak Lancar		3.231.948.003.067	2.944.479.716.052	1.877.593.887.421	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		5.128.133.329.237	4.696.875.916.384	3.740.287.399.660	TOTAL ASSETS

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	Disajikan Kembali (Catatan 5) / As Restated (Note 5)		
			2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3g,17,33,34				Trade payables
Pihak ketiga		140.713.512.583	150.414.091.140	121.341.488.515	Third parties
Pihak berelasi	3e,32	116.462.979.387	41.835.606.182	279.400.972.273	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3g,33,34	630.142.205	150.060.282	493.853.864	Other payables - third parties
Utang pajak	18b	6.017.960.633	3.380.878.669	4.127.015.669	Taxes payable
Utang dividen	3g,25,33,34	1.425.909.460	1.259.386.340	887.495.862	Dividend payable
Uang muka dari pelanggan	20	78.462.473.082	55.971.797.685	10.082.348.758	Advances from customers
Beban akrual	3g,19,33,34	5.235.227.510	3.850.247.919	4.302.692.643	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek		348.948.204.860	256.862.068.217	420.635.867.584	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tanggung - neto	3q,18e	8.727.415.119	-	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	3o,21	39.796.019.941	30.267.372.721	37.301.228.950	Post-employment benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		48.523.435.060	30.267.372.721	37.301.228.950	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		397.471.639.920	287.129.440.938	457.937.096.534	TOTAL LIABILITIES

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	Disajikan Kembali (Catatan 5) / As Restated (Note 5)		EQUITY
			2021	2020	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas					Equity Attributable to Owners of the Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham					Capital stock - Rp 1,000 par value per share
Modal dasar - 500.000.000 saham					Authorized - 500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 205.583.400 saham	22	205.583.400.000	205.583.400.000	205.583.400.000	Subscribed and fully paid - 205,583,400 shares
Tambahan modal disetor	23	17.639.679.641	17.639.679.641	17.639.679.641	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Surplus revaluasi aset tetap - neto	3k,12	2.559.723.173.776	2.299.699.007.786	1.292.134.443.080	Revaluation surplus of fixed assets - net
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto		(22.017.491.827)	(16.632.918.049)	(15.981.504.148)	Remeasurement on defined benefit - net
Saldo laba	24				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		91.676.597.028	87.676.597.028	80.638.315.026	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.890.073.748.643	1.827.990.078.559	1.717.201.615.635	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Kepentingan nonpengendali		4.742.679.107.261	4.421.955.844.965	3.297.215.949.234	Equity attributable to: Owners of the Entity
	3c,26	(12.017.417.944)	(12.209.369.519)	(14.865.646.108)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		4.730.661.689.317	4.409.746.475.446	3.282.350.303.126	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.128.133.329.237	4.696.875.916.384	3.740.287.399.660	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	2022	Disajikan Kembali (Catatan 5) / As Restated (Note 5)	2021	
PENDAPATAN	3p,27,32	5.469.205.561.730		5.020.992.336.635	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3p,28,32	(5.130.037.289.194)		(4.646.520.688.437)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		339.168.272.536		374.471.648.198	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	3p,29	(106.254.226.899)		(112.716.623.865)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	3p,29	(127.850.604.449)		(114.056.680.684)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	3p	11.682.294.753		16.970.834.741	Finance income
Keuntungan selisih kurs - neto	3f	4.559.494.506		301.805.127	Gain on foreign exchange - net
Bagian neto laba entitas asosiasi	3d,11	27.791.347.509		33.649.045.347	Share in net profit of associate entity
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	3p,30	1.588.137.640		(24.172.091.989)	Other income (expenses) - net
TOTAL BEBAN USAHA		(188.483.556.940)		(200.023.711.323)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		150.684.715.596		174.447.936.875	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3q				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	18d	(32.439.361.460)		(32.293.991.840)	Current tax
Pajak tangguhan	18e	(11.537.092.697)		(1.459.238.913)	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(43.976.454.157)		(33.753.230.753)	Income Tax Expenses - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		106.708.261.439		140.694.706.122	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	3k,12	260.755.526.444		1.049.066.617.841	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	3o,21	(6.901.146.169)		(831.299.545)	Remeasurement on defined benefit program - net
Pajak penghasilan terkait	3q,18e	1.518.252.157		182.885.900	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		255.372.632.432		1.048.418.204.196	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		362.080.893.871		1.189.112.910.318	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	2022	Disajikan Kembali (Catatan 5) / As Restated (Note 5) 2021	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas		106.468.989.630	140.489.750.055	Owners of the Entity
Kepentingan nonpengendali	3c,26	239.271.809	204.956.067	Non-controlling interests
Total		<u>106.708.261.439</u>	<u>140.694.706.122</u>	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas		361.839.942.296	1.186.376.633.729	Owners of the Entity
Kepentingan nonpengendali	3c,26	240.951.575	2.736.276.589	Non-controlling interests
Total		<u>362.080.893.871</u>	<u>1.189.112.910.318</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas	3r,31	<u>518</u>	<u>683</u>	Owners of the Entity

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas / Equity attributable to the owners of the Entity								
		Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income			Saldo Laba / Retained Earnings					
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / Capital stock subscribed and fully paid	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid- in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interests	Total Ekuitas / Total Equity		
Saldo per 1 Januari 2021 (Dilaporkan sebelumnya)	205.583.400.000	17.639.679.641	1.292.134.443.080	(17.203.260.500)	80.638.315.026	1.710.027.669.915	3.288.820.247.162	(14.865.646.108)	3.273.954.601.054	Balance as of January 1, 2021 (As previously reported)
Penyesuaian atas penerapan perubahan kebijakan akuntansi (PSAK 24) (Catatan 5)	-	-	-	1.221.756.352	-	7.173.945.720	8.395.702.072	-	8.395.702.072	Adjustment related to the implementation of change in accounting policy (PSAK 24) (Note 5)
Saldo per 1 Januari 2021 (Disajikan kembali- Catatan 5)	205.583.400.000	17.639.679.641	1.292.134.443.080	(15.981.504.148)	80.638.315.026	1.717.201.615.635	3.297.215.949.234	(14.865.646.108)	3.282.350.303.126	Balance as of January 1, 2021 (As Restated- Note 5)
Pembagian dividen (Catatan 25)	-	-	-	-	-	(61.675.020.000)	(61.675.020.000)	(80.000.000)	(61.755.020.000)	Dividend payment (Note 25)
Cadangan khusus (Catatan 25)	-	-	-	-	38.282.002	-	38.282.002	-	38.282.002	Special reserve (Note 25)
Cadangan umum (Catatan 25)	-	-	-	-	7.000.000.000	(7.000.000.000)	-	-	-	General reserve (Note 25)
Pengalihan ke saldo laba (Catatan 12)	-	-	(38.973.732.869)	-	-	38.973.732.869	-	-	-	Transfer to retained earnings (Note 12)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	140.489.750.055	140.489.750.055	204.956.067	140.694.706.122	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	1.046.538.297.575	(651.413.901)	-	-	1.045.886.883.674	2.531.320.522	1.048.418.204.196	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2021 (Disajikan kembali- Catatan 5)	205.583.400.000	17.639.679.641	2.299.699.007.786	(16.632.918.049)	87.676.597.028	1.827.990.078.559	4.421.955.844.965	(12.209.369.519)	4.409.746.475.446	Balance as of December 31, 2021 (As Restated- Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas / Equity attributable to the owners of the Entity								
		Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income			Saldo Laba / Retained Earnings					
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / Capital stock subscribed and fully paid	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interests	Total Ekuitas / Total Equity	
										Total / Total
Saldo per										
31 Desember 2021										<i>Balance as of</i>
(Disajikan										<i>December 31, 2021</i>
kembali-										<i>(As Restated - Note 5)</i>
Catatan 5)	205.583.400.000	17.639.679.641	2.299.699.007.786	(16.632.918.049)	87.676.597.028	1.827.990.078.559	4.421.955.844.965	(12.209.369.519)	4.409.746.475.446	<i>Dividend payment</i>
Pembagian dividen										<i>(Note 25)</i>
(Catatan 25)	-	-	-	-	-	(41.116.680.000)	(41.116.680.000)	(49.000.000)	(41.165.680.000)	<i>General reserve</i>
Cadangan umum										<i>(Note 25)</i>
(Catatan 25)	-	-	-	-	4.000.000.000	(4.000.000.000)	-	-	-	<i>Transfer to retained</i>
Pengalihan ke saldo										<i>earnings (Note 12)</i>
laba (Catatan 12)	-	-	(731.360.454)	-	-	731.360.454	-	-	-	<i>Net profit for</i>
Laba neto tahun										<i>the year</i>
berjalan	-	-	-	-	-	106.468.989.630	106.468.989.630	239.271.809	106.708.261.439	
Penghasilan										
komprehensif lain -										<i>Other comprehensive</i>
neto	-	-	260.755.526.444	(5.384.573.778)	-	-	255.370.952.666	1.679.766	255.372.632.432	<i>income - net</i>
Saldo per										<i>Balance as of</i>
31 Desember 2022	205.583.400.000	17.639.679.641	2.559.723.173.776	(22.017.491.827)	91.676.597.028	1.890.073.748.643	4.742.679.107.261	(12.017.417.944)	4.730.661.689.317	<i>December 31, 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		5.088.846.010.777	4.943.264.733.632	Cash received from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		11.682.294.753	16.970.834.741	Cash received from interest income
Pembayaran kepada pemasok		(5.146.742.142.907)	(4.785.269.775.926)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(151.841.842.274)	(143.163.909.507)	Payments to employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pihak ketiga lainnya		(91.274.680.781)	11.017.354.319	Receipt from (payment for) other third parties
Pembayaran pajak penghasilan		(31.780.823.398)	(32.451.274.846)	Income tax payment
Penerimaan pajak pertambahan nilai	18g	26.010.778.382	36.494.990.383	Value-added tax received
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	18g	1.481.076.818	-	Receipt from income tax refund
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(293.619.328.630)</u>	<u>46.862.952.796</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil sewa	30	3.939.742.608	4.024.963.344	Proceeds from rental
Perolehan aset tetap	12	(70.643.966.173)	(70.319.096.052)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	12	1.715.084.114	267.090.909	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(64.989.139.451)</u>	<u>(66.027.041.799)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	25	(40.950.156.880)	(61.264.847.520)	Dividend payment
Penerimaan dividen	11	5.528.142.000	4.667.436.000	Dividend receipt
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(35.422.014.880)</u>	<u>(56.597.411.520)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(394.030.482.961)	(75.761.500.523)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		973.602.647	(121.622.342)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		950.133.212.469	1.026.016.335.334	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6	<u>557.076.332.155</u>	<u>950.133.212.469</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 37 atas laporan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 37 to the consolidated financial statements for supplementary cash flows information

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk), (“Entitas”) didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 November 1970 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/104/8 tanggal 20 Juli 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1971, tambahan No. 419.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, S.H., mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0023770 tanggal 20 Juni 2022.

Entitas berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan lokasi pabrik berada di beberapa tempat yaitu di Jalan Daan Mogot, Km 16, Jakarta Barat, Jalan Raya Pejuang Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibarusah Km 7,5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang dan Jl. Raya Serang Km 25, Desa Telagasari, Balaraja, Tangerang. Entitas memulai produksi komersialnya pada tanggal 2 Oktober 1972.

Pemegang saham mayoritas Entitas adalah PT Moda Sukma dan PT Tutulan Sukma.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah memproduksi bermacam-macam kabel, produk-produk yang berhubungan berikut bahan bakunya, dan segala macam produk melamin, serta menjual produk-produk tersebut di dalam negeri (lokal) dan luar negeri (ekspor).

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Entitas atau sejumlah 205.583.400 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yang berasal dari:

No	Keterangan	Lembar Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Date of Listing at the Stock Exchange	Description
1.	Penawaran Umum	4.800.000	2 Juni 1982 / June 2, 1982	Initial Public Offering
2.	Pencatatan Seluruh Saham	11.200.000	20 Januari 1989 / January 20, 1989	Entity Listing
3.	Pembagian Saham Bonus	3.200.000	24 Mei 1989 / May 24, 1989	Distribution of Bonus Shares
4.	Penawaran Umum	5.800.000	31 Mei 1989 / May 31, 1989	Public Offering
5.	Penawaran Umum Terbatas	5.000.000	30 Agustus 1991 / August 30, 1991	Limited Public Offering
6.	Pembagian Saham Bonus	6.000.000	1 September 1992 / September 1, 1992	Distribution of Bonus Shares
7.	Penawaran Umum	9.685.200	22 September 1992 / September 22, 1992	Public Offering
8.	Penawaran Umum Terbatas/ Rights Issue	22.842.600	14 November 1995 / November 14, 1995	Limited Public Offering/ Rights Issue
9.	Pembagian Saham Bonus	137.055.600	22 Agustus 1997 / August 22, 1997	Distribution of Bonus Shares
Jumlah/ Amount		205.583.400		

1. GENERAL

a. Establishment of the Entity

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk), (the “Entity”) was established based on Notarial Deed No. 9 dated November 9, 1970 of Notary Eliza Pondaag, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A 5/104/8 dated July 20, 1971 and was published in State Gazette No. 73 dated September 10, 1971, supplement No. 419.

The Entity’s Articles of Association have been amended several times, the most recent was based on Notarial Deed No. 3 dated June 7, 2022 drawn up before Public Notary Rusnaldy, S.H., regarding the changes in the composition of the board of commissioner and director. The amendment has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0023770 dated June 20, 2022.

The Entity is domiciled in Central Jakarta with factories located at Jalan Daan Mogot Km 16 Jakarta, Jalan Raya Pejuang Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibarusah Km 7.5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang and Jl. Raya Serang Km 25, Telagasari Village, Balaraja, Tangerang. The Entity started its commercial operations on October 2, 1972.

The majority shareholders of the Entity are PT Moda Sukma and PT Tutulan Sukma.

In accordance with Article 3 of the Entity’s Articles of Association, the Entity’s activities consist of manufacturing various kinds of cables, cable related products and raw materials and various kinds of melamine products and selling the sold products in both local and foreign markets.

b. Public Offering of the Entity’s Shares

As of December 31, 2022, all shares of the Entity or total of 205,583,400 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange, which derived from:

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

I. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has the following direct and indirect subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Dieliminasi / Total Assets Before Elimination	
			2022	2021		2022	2021
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries ("SPLP")	Tangerang	Pellet Cross Linked Polyethylen and Poly-Vinyl Chloride (PVC) manufacturer	99,00%	99,00%	Oktober 1984/ October 1984	291.505.610.953	275.015.608.242
PT Supreme Decoluxe ^{*)}	Jakarta Barat/ West Jakarta	Pembuatan Melamin, Resin dan Lembar Melamin/ Melamine, Resin, and Melamine Sheet manufacturer	93,28%	93,28%	Mei 1997/ May 1997	41.545.781	231.783.356
Kepemilikan tidak langsung melalui SPLP/ Indirect ownership through SPLP							
PT Setia Pratama Lestari Sukma ("SPLS") ^{**)}	Tangerang	Pembuatan plastik dan gulungan kabel/ Plastic and cable reel manufacturer	99,00%	99,00%	Juli 2004/ July 2004	5.910.244.525	5.955.052.798

*) PT Supreme Decoluxe telah menghentikan usaha utamanya pada Februari 2019/ PT Supreme Decoluxe ceased its main operations in February 2019.

***) PT Setia Pratama Lestari Sukma telah menghentikan usaha utamanya pada Desember 2020/ PT Setia Pratama Lestari Sukma ceased its main operations in December 2020.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

		2022			2021		
Dewan Komisaris						Board of Commissioners	
Presiden Komisaris	:	Elly Soepono		Elly Soepono	:	President Commissioner	
Wakil Presiden Komisaris	:	Daisuke Morishita		Hiroshi Suzuki	:	Vice President Commissioner	
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana		Dewa Nyoman Adnyana	:	Independent Commissioner	
Komisaris Independen	:	Irawan Soerodjo		Irawan Soerodjo	:	Independent Commissioner	

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	<u>2022</u>
Direksi	
Presiden Direktur	: Bayu Adiwijaya Soepono*
Direktur Independen	: -
Direktur	: Nicodemus M. Trisnadi
	: Teddy Rustiadi
	: Sani Iskandar Darmawan
	: Henny Rosellinny
Komite Audit	
Ketua	: Irawan Soerodjo
Anggota	: Dedy Hendrawan
	: Neny Mustika Suseno

* Telah meninggal dunia pada 22 Januari 2023/ *deceased on January 22, 2023*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Entitas masing-masing 802 dan 732 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas pada tanggal 29 Maret 2023.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Entitas dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Directors
			<i>President Director</i>
			<i>Independent Director</i>
			<i>Director</i>
			Audit Committee
			<i>Chairman</i>
			<i>Member</i>

As of December 31, 2022 and 2021, the total number of the Entity’s permanent employees is 802 and 732, respectively (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Entity’s Directors on March 29, 2023.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year

In the current year, of the Entity and its subsidiaries (together referred to as the “Group”) has adopted all of the new and revised financial accounting standards (“SAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 22: Business Combination regarding Definition of Business

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

b. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

c. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

a. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

b. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies.
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

c. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective on or after January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with the covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to lease liabilities in sale and lease back transactions

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

d. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

d. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective on or after January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, effective on or after January 1, 2022, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming the Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) Jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Investasi Saham pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Goodwill terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the entity.

If the Group loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including *goodwill*, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the *investee*, but is not control or joint control over those policies.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (vi) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transaction with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (vi) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

(vii) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah (Rp) dengan menggunakan kurs nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs nilai tukar yang digunakan adalah berdasarkan kurs tengah bank Indonesia, sebagai berikut:

Jenis Mata Uang	2022
1 Dolar Amerika Serikat (\$AS)	15.731
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with Related Parties (continued)

(vii) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(viii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

f. Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah (Rp) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are based on the middle rate of Bank Indonesia, as follows:

2021	Foreign Currencies
14.269	1 United States Dollar (US\$)
10.534	1 Singapore Dollar (SGD)

Non-monetary items measured at historical cost in other currencies than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and guarantee deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividends payables and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Salang Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and are not guaranteed and are not restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2017, manajemen memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya untuk beberapa kelas aset tetap terdiri dari: tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan kendaraan yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Aset tetap tersebut diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan ("OJK"), dikurangi penyusutan dan/atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis. Grup memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Grup.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieleminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan nilai tercatat beberapa aset tetap tersebut dikreditkan pada "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi (Catatan 12).

Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Starting on January 1, 2017, the management decided to change the subsequent measurement of its several class of fixed assets consist of: land, buildings and infrastructures, machinery and equipment, and vehicles from cost model to revaluation model. Such fixed assets are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), less subsequent depreciation and/or based on market data that has been adjusted to changes in the local Tax Object Selling Value of similar objects. The Group chose to use fixed asset revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets is a major component of the assets of the Group.

Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount arising on revaluation of such fixed assets are credited to "Revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "Revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss (Note 12).

Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan atau jumlah revaluasi selama estimasi masa manfaat. Berdasarkan penelaahan dan penilaian atas aset tetap, mulai tanggal 1 Januari 2022 dan 2021, Grup merubah estimasi masa manfaat aset tetap tertentu. Perubahan atas estimasi masa manfaat dibuat untuk menggambarkan pola penggunaan manfaat ekonomis masa depan aset tetap yang lebih baik. Di bawah ini adalah estimasi tingkat penyusutan:

Jenis Aset Tetap	2022	
	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Tarif / Rate (%)
Model revaluasi		
Bangunan dan prasarana	20 - 42	2,38 - 5
Mesin dan peralatan	12 - 26	3,85 - 8,3
Kendaraan	5 - 15	6,67 - 20
Model biaya		
Hak atas tanah	20	5
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	12,5 - 25

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. HGB akan jatuh tempo antara tahun 2023 dan 2039, dan dapat diperbarui.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 “Aset tetap”.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount or revalued amounts over their estimated useful lives. Based on the Management’s review and assessment, starting January 1, 2022 and 2021, the Group changed the estimated useful lives of certain fixed assets. The change in the estimated useful lives was made to reflect a better pattern in which the asset’s future economic benefits are expected to be consumed. Below are the estimated depreciation rates:

Jenis Aset Tetap	2022		2021		Type of Fixed Assets
	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Tarif / Rate (%)	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Tarif / Rate (%)	
					Revaluation model
Bangunan dan prasarana	20 - 42	2,38 - 5	20 - 38	2,63 - 5	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	12 - 26	3,85 - 8,3	12 - 22	4,5 - 8,3	Machineries and equipment
Kendaraan	5 - 15	6,67 - 20	5 - 12	8,3 - 20	Vehicles
					Cost model
Hak atas tanah	20	5	20	5	Land right
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	12,5 - 25	4 - 8	12,5 - 25	Equipment and office supplies

Land rights are in the form of “Hak Guna Bangunan” (“HGB”) is stated at acquisition cost and not depreciated. HGB which will expire between 2023 and 2039, and are renewable.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights (“HGB”) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under “Fixed Assets” account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights’ legal life or land’s economic life.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or “HGU”), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or “HGB”) and Usage Rights (Hak Pakai or “HP”) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, “Lease”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 “Fixed Assets”.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang tercatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

l. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada) kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi terdiri dari bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

l. Investment Properties

Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties consist of building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Building is depreciated using straight-line method over their estimated useful life which is 20 (twenty) years.

An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 - 2) Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment Properties (continued)

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

m. Lease

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1) *Group has the right to operate the asset;*
 - 2) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, The Group has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepasi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- pada tanggal insepasi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Pada permulaan sewa, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

Short-term leases and low value underlying assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as:

- the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
- the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
- the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
- at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
- the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

Upon lease commencement, the Group recognizes assets held under a finance lease as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa (lanjutan)

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

1. piutang pembayaran sewa oleh Grup dalam sewa pembiayaan, dan
2. nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Grup. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar, yang realisasinya oleh Grup tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Grup.

Grup mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dll.) oleh Grup antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Grup dan pembayaran kembali saldo debitor (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Sesuai PSAK 48 (Penyesuaian 2014), "Penurunan Nilai Aset", aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

Group as a Lessor (continued)

The net investment in the lease is the gross investment in the lease discounted at the interest rate implicit in the lease. The gross investment in the lease is the sum of:

1. lease payments receivable by the Group under a finance lease, and
2. any unguaranteed residual value accruing to the Group. The unguaranteed residual value is the portion of the residual value of the underlying asset, the realization of which by the Group is not assured or is guaranteed solely by a party related to the Group.

The Group recognizes finance income over the lease term of a finance lease, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment. This is achieved by allocating the lease received (net of any charges for services etc.) by the Group between finance (interest) income to the Group and repayment of the debtor balance (principal), that is amortized cost method.

The Group recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

n. Impairment of Non-financial Assets

Based on PSAK 48 (Improvement 2014), non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 yang merupakan peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Post-employment benefits obligation

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group provided defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 as the implementing regulation of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance are reported in retained earnings.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda Decision relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Grup perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Post-employment benefits obligation (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*. The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on *Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Group needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik “Metode Keluaran” atau “Metode Masukan”.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either “Output Method” or “Input Method”.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a) *the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;*
- b) *the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and*
- c) *the costs are expected to be recovered.*

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sebanyak 205.583.400 saham untuk masing-masing tahun 2022 dan 2021.

Laba per saham dilusian tidak disajikan, karena Entitas tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

t. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic earnings per share is computed based on the weighted average of the outstanding shares during the year, amounting to 205,583,400 shares in 2022 and 2021, respectively.

The diluted earnings per share is not presented since the Entity does not have potentially diluted ordinary shares.

s. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

t. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

u. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Liabilitas kontinjensi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika tingkat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi bertambah sehingga menjadi kemungkinan besar. Ketika kemungkinan arus keluar dalam penyelesaian adalah kecil, maka liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Provisions and Contingencies (continued)

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements if their occurrence is considered as probable. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3g atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Note 3g to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (“12mECL”) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (“ECL”), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (“ECL”) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (“12mECL”) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses (“ECL”), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculation of Amortized Cost of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group’s profit or loss. More detailed information is disclosed in note to the consolidated financial statements.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Beban perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 42 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 42 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan atas aset tetap dan investasi properti Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 62.331.267.144 (Catatan 12) dan Rp 50.000.000 (Catatan 13) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 52.284.104.113 (Catatan 12) dan Rp 50.000.000 (Catatan 13).

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditanggungkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 39.796.019.941 dan Rp 30.267.372.721 (Catatan 21).

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Seperti diungkapkan dalam Catatan 3o, Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers yang dikeluarkan oleh DSAK IAI mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" dan mengubah kebijakan akuntansi secara retrospektif. Sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi tersebut, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties (continued)

The depreciation expenses of fixed assets and investment properties for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp 62,331,267,144 (Note 12) and Rp 50,000,000 (Note 13), respectively and for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp 52,284,104,113 (Note 12) and Rp 50,000,000 (Note 13), respectively.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Post-employment benefits liability

The determination of the Group liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from those assumed by the Group which have an influence of more than 10% of the liability for the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Group believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect. The carrying amounts of the Group's estimated employees benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are Rp 39,796,019,941 and Rp 30,267,372,721, respectively (Note 21).

5. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As disclosed in Note 3o, the Group has applied the requirements of the press release issued by DSAK-IAI regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" and changed the accounting policy retrospectively. In accordance to the change in accounting policy, the Group restated previous years' consolidated financial statements.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Seperti diwajibkan dalam PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan", Grup telah menyajikan saldo awal dari periode sebelumnya sebagai tambahan dari laporan posisi keuangan konsolidasian komparatif minimum.

Sehubungan dengan penyajian kembali diatas, tidak ada dampak terhadap laporan arus kas konsolidasian Grup, oleh karena itu Grup tidak menyajikan kembali laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berikut rincian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penyajian kembali:

5. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As required by PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements", the Group has presented the beginning balance of the preceding period in addition to the minimum comparative consolidated statement of financial position.

In relation with the above restatement, there was no impact to the Group's consolidated statement of cash flows, therefore the Group did not restate consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2021.

The following are details of accounts in the consolidated financial statements before and after restatements:

31 Desember 2021 / December 31, 2021				<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Dilaporkan sebelumnya / As previously reported	Penyesuaian / Adjustments	Disajikan kembali / As restated	
Aset				Assets
Total aset lancar	1.752.396.200.332	-	1.752.396.200.332	<i>Total current assets</i>
Total aset tidak lancar	2.946.467.926.902	(1.988.210.850)	2.944.479.716.052	<i>Total non-current assets</i>
Total Aset	4.698.864.127.234	(1.988.210.850)	4.696.875.916.384	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Total liabilitas jangka pendek	256.862.068.217	-	256.862.068.217	<i>Total current liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	39.304.694.776	(9.037.322.055)	30.267.372.721	<i>Total non-current liabilities</i>
Total Liabilitas	296.166.762.993	(9.037.322.055)	287.129.440.938	Total Liabilities
Modal saham	205.583.400.000	-	205.583.400.000	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor	17.639.679.641	-	17.639.679.641	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba	1.909.560.840.661	6.105.834.926	1.915.666.675.587	<i>Retained earnings</i>
Penghasilan komprehensif lain	2.282.122.813.458	943.276.279	2.283.066.089.737	<i>Other comprehensive income</i>
Kepentingan nonpengendali	(12.209.369.519)	-	(12.209.369.519)	<i>Non-controlling interests</i>
Total Ekuitas	4.402.697.364.241	7.049.111.205	4.409.746.475.446	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	4.698.864.127.234	(1.988.210.850)	4.696.875.916.384	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income
Laba sebelum pajak	175.817.309.688	(1.369.372.813)	174.447.936.875	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(34.054.492.772)	301.262.019	(33.753.230.753)	<i>Income tax expenses - net</i>
Laba neto tahun berjalan	141.762.816.916	(1.068.110.794)	140.694.706.122	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	1.048.696.684.269	(278.480.073)	1.048.418.204.196	<i>Other comprehensive income</i>
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.190.459.501.185	(1.346.590.867)	1.189.112.910.318	Total Comprehensive Income for the Year
1 Januari 2021 / January 1, 2021				
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Dilaporkan sebelumnya / As previously reported	Penyesuaian / Adjustments	Disajikan kembali / As restated	Consolidated Statement of Financial Position
Aset				Assets
Total aset lancar	1.862.693.512.239	-	1.862.693.512.239	<i>Total current assets</i>
Total aset tidak lancar	1.879.961.905.952	(2.368.018.531)	1.877.593.887.421	<i>Total non-current assets</i>
Total Aset	3.742.655.418.191	(2.368.018.531)	3.740.287.399.660	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Total liabilitas jangka pendek	420.635.867.584	-	420.635.867.584	<i>Total current liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	48.064.949.553	(10.763.720.603)	37.301.228.950	<i>Total non-current liabilities</i>
Total Liabilitas	468.700.817.137	(10.763.720.603)	457.937.096.534	Total Liabilities

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

5. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)	1 Januari 2021 / January 1, 2021			Consolidated Statement of Financial Position (continued)
	Dilaporkan sebelumnya / As previously reported	Penyesuaian / Adjustments	Disajikan kembali / As restated	
Modal saham	205.583.400.000	-	205.583.400.000	Share capital
Tambahan modal disetor	17.639.679.641	-	17.639.679.641	Additional paid-in capital
Saldo laba	1.790.665.984.941	7.173.945.720	1.797.839.930.661	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	1.274.931.182.580	1.221.756.352	1.276.152.938.932	Other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali	(14.865.646.108)	-	(14.865.646.108)	Non-controlling interests
Total Ekuitas	3.273.954.601.054	8.395.702.072	3.282.350.303.126	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.742.655.418.191	(2.368.018.531)	3.740.287.399.660	Total Liabilities and Equity

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	359.786.363	396.291.820	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.556.636.776	1.461.345.943	United States Dollar
Sub-total	1.916.423.139	1.857.637.673	Sub-total
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	359.925.611.904	725.897.996.800	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	54.741.099.670	132.121.426.967	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	41.350.145.647	6.545.440.373	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.629.393.449	15.804.455.088	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.585.642	62.717.052	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.335.583.772	2.118.344.834	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.396.024.628	10.236.274.141	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	914.506.111	830.672.746	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	777.829.048	2.509.076.235	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	4.868.411.032	4.396.015.572	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	485.954.190.903	900.522.419.808	Sub-total
Total kas dan bank	487.870.614.042	902.380.057.571	Total cash on hand and in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	59.429.240.000	37.990.640.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.576.478.113	6.562.514.898	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.200.000.000	3.200.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total deposito	69.205.718.113	47.753.154.898	Total time deposits
Total kas dan setara kas	557.076.332.155	950.133.212.469	Total cash and cash equivalents

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	2,25%	2,25%	<i>Interest rate of time deposits per year Rupiah</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua kas di bank dan deposito berjangka disimpan di bank pihak ketiga, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah currencies with original maturities of less than three (3) months and earned interest at annual rates as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, all cash in banks and time deposits are deposited in third party banks, and are not used as collateral.

7. PIUTANG USAHA - NETO

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Non pemerintah	276.395.161.920	181.482.600.360	<i>Non-government</i>
Proyek pemerintah	62.143.094.859	61.911.726.858	<i>Government projects</i>
Sub-total	338.538.256.779	243.394.327.218	<i>Sub-total</i>
Provisi atas penurunan nilai Neto	(10.950.771.353)	(9.260.955.247)	<i>Provision for impairment Net</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)	241.620.790.018	35.354.748.656	<i>Related parties (Note 32)</i>
Total	<u>569.208.275.444</u>	<u>269.488.120.627</u>	<i>Total</i>

7. TRADE RECEIVABLES - NET

a. Based on debtors

b. Berdasarkan umur piutang

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	138.923.659.990	93.745.827.188	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
31 - 60 hari	87.401.290.921	72.140.059.450	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	22.663.068.607	8.382.095.815	<i>61 - 90 days</i>
> 91 hari	78.599.465.908	59.865.389.518	<i>> 91 days</i>
Lewat jatuh tempo dan telah mengalami penurunan nilai	10.950.771.353	9.260.955.247	<i>Past due and impaired</i>
Sub-total	338.538.256.779	243.394.327.218	<i>Sub-total</i>
Provisi atas penurunan nilai Neto	(10.950.771.353)	(9.260.955.247)	<i>Provision for impairment Net</i>
Neto	<u>327.587.485.426</u>	<u>234.133.371.971</u>	

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

b. Berdasarkan umur piutang (lanjutan)

	<u>2022</u>
<u>Pihak berelasi</u>	
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	232.126.161.366
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
31 - 60 hari	5.077.753.413
61 - 90 hari	4.416.875.239
Sub - total	<u>241.620.790.018</u>
Total	<u>569.208.275.444</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	310.178.087.493
Dolar Amerika Serikat	28.360.169.286
Sub-total	338.538.256.779
Provisi atas penurunan nilai	(10.950.771.353)
Sub-total	327.587.485.426
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>	
Rupiah	241.620.790.018
Total	<u>569.208.275.444</u>

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	9.260.955.247
Penambahan tahun berjalan (Catatan 30)	1.689.816.106
Saldo akhir	<u>10.950.771.353</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha sebesar masing-masing Rp 198.158.454.088 dan Rp 150.362.041.355 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini dikarenakan sebagian piutang tersebut merupakan piutang retensi dan piutang dari pelanggan pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

7. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

b. Based on aging schedule (continued)

	<u>2021</u>	
		<u>Related parties</u>
	25.380.252.104	<i>Neither past due nor impaired</i>
		<i>Past due but not impaired:</i>
	6.314.660.460	<i>31 - 60 days</i>
	3.659.836.092	<i>61 - 90 days</i>
	<u>35.354.748.656</u>	<i>Sub-total</i>
	<u>269.488.120.627</u>	<i>Total</i>

c. Based on currency

	<u>2021</u>	
		<u>Third parties</u>
	217.779.734.643	<i>Rupiah</i>
	25.614.592.575	<i>United States Dollar</i>
	243.394.327.218	<i>Sub-total</i>
	(9.260.955.247)	<i>Provision for impairment</i>
	234.133.371.971	<i>Sub-total</i>
	<u>35.354.748.656</u>	<i>Related parties (Note 32)</i>
	<u>269.488.120.627</u>	<i>Rupiah</i>
		<i>Total</i>

Movements of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2021</u>	
	5.402.466.094	<i>Beginning balance</i>
	3.858.489.153	<i>Additional for the year (Note 30)</i>
	<u>9.260.955.247</u>	<i>Ending balance</i>

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables amounting to Rp 198,158,454,088 and Rp 150,362,041,355, respectively, are past due but not impaired. These are retention receivables and receivables from third party customers with no recent history of default.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO

	<u>2022</u>
Bahan baku (Catatan 28)	109.156.710.913
Barang dalam proses (Catatan 28)	68.122.861.382
Barang dalam perjalanan	2.042.309.795
Barang jadi (Catatan 28)	387.316.250.834
Bahan pembantu	2.190.288.149
Suku cadang	<u>3.062.179.252</u>
Total	571.890.600.325
Dikurangi:	
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(2.180.299.971)</u>
Neto	<u>569.710.300.354</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	1.879.963.326
Penambahan tahun berjalan (Catatan 28)	<u>300.336.645</u>
Saldo akhir	<u>2.180.299.971</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS 39.657.000 ditambah Rp 15.000.000.000 pada tahun 2022 dan sebesar \$AS 45.775.250 ditambah Rp 15.000.000.000 pada tahun 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tersebut.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan beban dibayar di muka atas asuransi dengan nilai masing-masing sebesar Rp 1.196.875.450 dan Rp 2.080.944.183.

10. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan pembayaran uang muka atas pembelian bahan baku dari pembelian impor dan lokal dan uang muka operasional dengan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 49.344.546.538 dan Rp 9.035.107.970.

8. INVENTORIES - NET

	<u>2021</u>	
	89.617.988.932	<i>Raw materials (Note 28)</i>
	34.452.710.630	<i>Work in process (Note 28)</i>
	10.244.090.656	<i>Goods in transit</i>
	262.781.400.450	<i>Finished goods (Note 28)</i>
	4.126.430.143	<i>Indirect materials</i>
	<u>2.630.156.835</u>	<i>Spare parts</i>
Total	403.852.777.646	<i>Total</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(1.879.963.326)</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Neto	<u>401.972.814.320</u>	<i>Net</i>

Movements on allowance for impairment of inventories are as follows:

	<u>2021</u>	
Saldo awal	1.527.171.145	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan (Catatan 28)	<u>352.792.181</u>	<i>Addition during the year (Note 28)</i>
Saldo akhir	<u>1.879.963.326</u>	<i>Ending balance</i>

Based on the review of the physical condition and net realizable value of inventories at year end, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate.

Inventories are insured against fire, flood and other risks with a coverage amount of US\$ 39,657,000 plus Rp 15,000,000,000 in 2022 and US\$ 45,775,250 plus Rp 15,000,000,000 in 2021. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on those inventories.

9. PREPAID EXPENSES

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents prepaid expenses of insurance amounting to Rp 1,196,875,450 and Rp 2,080,944,183, respectively.

10. ADVANCES

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents advance payment for the local and import purchase of raw materials and advance for operations with a total amount of Rp 49,344,546,538 and Rp 9,035,107,970, respectively.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

		2022				
Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba Neto/ Share in Net Income Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp			
Metode ekuitas						
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	33,81%	<u>226.414.503.058</u>	<u>22.263.205.509</u>	<u>248.677.708.567</u>	<i>Equity method PT Tembaga Mulia Semanan Tbk</i>	
		2021				
Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba Neto/ Share in Net Income Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp			
Metode ekuitas						
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	33,81%	<u>197.432.893.711</u>	<u>28.981.609.347</u>	<u>226.414.503.058</u>	<i>Equity method PT Tembaga Mulia Semanan Tbk</i>	

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("TMS") berlokasi di Jakarta Barat dan kegiatan usahanya meliputi, antara lain, pembuatan batang dan kawat tembaga, dan produk batang dan kawat aluminium.

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("TMS") is located in West Jakarta and its business activities include, among others, manufacturing of copper rod and wire, and aluminum rod and wire products.

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dalam Dolar Amerika Serikat ("\$AS") adalah sebagai berikut:

The summarized statements of profit or loss and other comprehensive income of TMS for the years ended December 31, 2022 and 2021 in United States Dollar ("\$AS") are as follows:

	2022	2021	
Penjualan	\$AS 722.627.365	\$AS 720.730.364	<i>Sales</i>
Total laba komprehensif pada tahun berjalan	\$AS 5.225.262	\$AS 6.974.834	<i>Total comprehensive income in the current year</i>
Kepemilikan bagian Grup atas laba tahun berjalan	33,81%	33,81%	<i>Group's share of profit for the year</i>
Bagian Grup atas laba komprehensif tahun berjalan	\$AS 1.766.661	\$AS 2.358.191	<i>Group's share in total comprehensive income for the year</i>
Kurs rata-rata	15.731	14.269	<i>Average exchange rate</i>
Bagian Grup atas total laba komprehensif tahun berjalan	27.791.347.509	33.649.045.347	<i>Group's share in total comprehensive income for the year</i>
Dividen tahun berjalan	(5.528.142.000)	(4.667.436.000)	<i>Dividend of current year</i>
Bagian Laba Neto	<u>22.263.205.509</u>	<u>28.981.609.347</u>	<i>Share in Net Income</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO

12. FIXED ASSETS - NET

	2022						<i>Revaluation Value</i>
	<i>Saldo Awal / Beginning Balance</i>	<i>Penambahan / Additions</i>	<i>Pengurangan / Deductions</i>	<i>Reklasifikasi / Reclassification</i>	<i>Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus</i>	<i>Saldo Akhir / Ending Balance</i>	
Nilai Revaluasi							
Tanah	1.920.618.225.000	-	(307.800.000)	71.680.354.748	259.369.257.526	2.251.360.037.274	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	169.069.824.470	3.000.000.000	(482.960.000)	21.331.328.362	1.364.883.783	194.283.076.615	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	469.001.343.181	-	-	8.980.217.379	-	477.981.560.560	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	13.534.455.877	-	(807.050.000)	-	-	12.727.405.877	<i>Vehicles</i>
Harga Perolehan							<i>Acquisition Costs</i>
Tanah	25.884.482.636	-	-	(25.884.482.636)	-	-	<i>Land</i>
Hak atas tanah	3.232.675.200	-	-	-	-	3.232.675.200	<i>Land rights</i>
Peralatan dan perabot kantor	12.199.400.335	140.295.500	(13.000.000)	101.496.000	-	12.428.191.835	<i>Equipment and office supplies</i>
Sub-total	2.613.540.406.699	3.140.295.500	(1.610.810.000)	76.208.913.853	260.734.141.309	2.952.012.947.361	<i>Sub-total Assets</i>
Aset dalam Penyelesaian							<i>in Progress</i>
Tanah	50.625.744.533	33.089.881.199	-	(42.652.724.274)	-	41.062.901.458	<i>Lands</i>
Mesin dan peralatan	39.696.143.122	8.943.015.274	-	(8.980.217.379)	-	39.658.941.017	<i>Machinery and equipment</i>
Bangunan dan prasarana	8.977.360.000	25.420.026.200	-	(24.474.476.200)	-	9.922.910.000	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Peralatan dan perabot kantor	50.748.000	50.748.000	-	(101.496.000)	-	-	<i>Equipment and office supplies</i>
Sub-total	99.349.995.655	67.503.670.673	-	(76.208.913.853)	-	90.644.752.475	<i>Sub-total</i>
Total	2.712.890.402.354	70.643.966.173	(1.610.810.000)	-	260.734.141.309	3.042.657.699.836	Total
Akumulasi Penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	-	10.756.191.568	-	-	(21.385.135)	10.734.806.433	<i>Building and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	-	46.877.903.244	-	-	-	46.877.903.244	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	-	3.244.211.010	(154.333.344)	-	-	3.089.877.666	<i>Vehicles</i>
Hak atas tanah	148.164.280	161.633.760	-	-	-	309.798.040	<i>Land rights</i>
Peralatan dan perabot kantor	8.035.789.725	1.291.327.562	(13.000.000)	-	-	9.314.117.287	<i>Equipment and office supplies</i>
Total	8.183.954.005	62.331.267.144	(167.333.344)	-	(21.385.135)	70.326.502.670	Total
Nilai Tercatat Neto	2.704.706.448.349					2.972.331.197.166	Net Carrying Value

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**12. FIXED ASSETS - NET (continued)**

	2021						<i>Revaluation Value</i>
	<i>Saldo Awal / Beginning Balance</i>	<i>Penambahan / Additions</i>	<i>Pengurangan / Deductions</i>	<i>Reklasifikasi / Reclassification</i>	<i>Surplus (Defisit) Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)</i>	<i>Saldo Akhir / Ending Balance</i>	
Nilai Revaluasi							
Tanah	1.055.201.866.636	-	-	(25.884.482.636)	891.300.841.000	1.920.618.225.000	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	199.347.734.191	179.000.000	(2.558.456.871)	8.143.300.000	(36.041.752.850)	169.069.824.470	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	493.619.082.721	-	(18.985.184.592)	23.622.576.153	(29.255.131.101)	469.001.343.181	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	21.861.935.788	-	(1.255.726.846)	1.548.477.273	(8.620.230.338)	13.534.455.877	<i>Vehicles</i>
Harga Perolehan							<i>Acquisition Costs</i>
Tanah	-	-	-	25.884.482.636	-	25.884.482.636	<i>Land</i>
Hak atas tanah	-	-	-	3.232.675.200	-	3.232.675.200	<i>Land rights</i>
Peralatan dan perabot kantor	10.189.962.034	745.461.817	(402.058.064)	1.666.034.548	-	12.199.400.335	<i>Equipment and office supplies</i>
Sub-total	1.780.220.581.370	924.461.817	(23.201.426.373)	38.213.063.174	817.383.726.711	2.613.540.406.699	<i>Sub-total Assets</i>
Aset dalam Penyelesaian							<i>Assets in Progress</i>
Tanah	21.556.497.283	32.301.922.450	-	(3.232.675.200)	-	50.625.744.533	<i>Lands</i>
Mesin dan peralatan	43.432.087.311	19.886.631.964	-	(23.622.576.153)	-	39.696.143.122	<i>Machinery and equipment</i>
Bangunan dan prasarana	2.056.640.000	15.064.020.000	-	(8.143.300.000)	-	8.977.360.000	<i>Buildings and infrastructures</i>
Kendaraan	-	1.548.477.273	-	(1.548.477.273)	-	-	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	1.123.200.000	593.582.548	-	(1.666.034.548)	-	50.748.000	<i>Equipment and office supplies</i>
Sub-total	68.168.424.594	69.394.634.235	-	(38.213.063.174)	-	99.349.995.655	<i>Sub-total</i>
Total	1.848.389.005.964	70.319.096.052	(23.201.426.373)	-	817.383.726.711	2.712.890.402.354	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan							<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	39.306.038.238	11.024.468.515	(2.558.456.871)	-	(47.772.049.882)	-	<i>Building and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	123.926.864.286	38.096.692.693	(18.985.184.592)	-	(143.038.372.387)	-	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	11.286.069.273	1.937.311.761	(1.255.726.846)	-	(11.967.654.188)	-	<i>Vehicles</i>
Hak atas tanah	-	148.164.280	-	-	-	148.164.280	<i>Land rights</i>
Peralatan dan perabot kantor	7.360.380.925	1.077.466.864	(402.058.064)	-	-	8.035.789.725	<i>Equipment and office supplies</i>
Total	181.879.352.722	52.284.104.113	(23.201.426.373)	-	(202.778.076.457)	8.183.954.005	<i>Total</i>
Nilai Tercatat Neto	1.666.509.653.242					2.704.706.448.349	<i>Net Carrying Value</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	58.926.902.707
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 29)	72.813.000
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.331.551.437
Total	<u>62.331.267.144</u>

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap pada tahun 2022 dan 2021.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Penerimaan hasil penjualan	1.715.084.114
Nilai buku neto	1.443.476.656
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	<u>271.607.458</u>

Perhitungan kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Harga perolehan	13.000.000
Akumulasi penyusutan	(13.000.000)
Kerugian penghapusan aset tetap	<u>-</u>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	<u>2022</u>		
	<u>Jumlah / Amount (Rp)</u>	<u>Estimasi penyelesaian / Estimation of completion</u>	<u>Persentase penyelesaian / Percentage of completion</u>
Tanah / Land	41.062.901.458	2023	50% - 95%
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	39.658.941.017	2023	30% - 95%
Bangunan dan sarana pelengkap / Buildings and infrastructures	9.922.910.000	2023	10% - 90%
Total / Total	<u>90.644.752.475</u>		

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2021</u>	
	49.281.214.045	Costs of revenues (Note 28)
	76.060.088	Selling and marketing expenses (Note 29)
	2.926.829.980	General and administrative expenses (Note 29)
Total	<u>52.284.104.113</u>	Total

No interest expenses was capitalized to fixed assets in 2022 and 2021.

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	<u>2021</u>	
	267.090.909	Proceeds from sale
	-	Net book value
Gain on sale of fixed assets (Note 30)	<u>267.090.909</u>	

The computation of loss on write-off of fixed assets is as follows:

	<u>2021</u>	
	23.201.426.373	Acquisition costs
	(23.201.426.373)	Accumulated depreciation
Loss on write-off of fixed assets	<u>-</u>	

Assets in progress as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2021		
	Jumlah / Amount (Rp)	Estimasi penyelesaian / Estimation of completion	Persentase penyelesaian / Percentage of completion
Mesin dan peralatan / <i>Machinery and equipment</i>	50.625.744.533	2022	50% - 80%
Tanah / <i>Land</i>	39.696.143.122	2022	30% - 95%
Bangunan dan sarana pelengkap / <i>Buildings and infrastructures</i>	8.977.360.000	2022	30% - 90%
Peralatan dan perabot kantor / <i>Equipment and office supplies</i>	50.748.000	2022	50%
Total / Total	99.349.995.655		

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar \$AS 186.812.000 ditambah Rp 23.500.000.000 dan \$AS 177.141.100 ditambah Rp 26.100.000.000, yang menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets, except for land, are insured against losses from fire and other risks with a coverage amounting to US\$ 186,812,000 plus Rp 23,500,000,000 and US\$ 177,141,100 plus Rp 26,100,000,000, respectively which in management's opinion is adequate to cover possible losses on insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat kenaikan aset tertentu karena adanya revaluasi aset melalui penilai publik independen ("KJPP") Antonius Setiadi dan Rekan untuk tujuan komersial tertanggal 9 Maret 2023. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto tanah dan bangunan dan prasarana tertentu, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan jumlah tercatat sebagai akibat revaluasi aset tetap tersebut diakui pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 260.755.526.444.

As of December 31, 2022, there was an increase in certain assets due to an asset revaluation through an independent public appraiser ("KJPP") Antonius Setiadi dan Rekan for commercial purposes dated March 9, 2023. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of certain land and buildings and infrastructures, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount as a result of the revaluation of fixed assets recognized in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" account in other comprehensive income amounted to Rp 260,755,526,444.

Nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2021 didasarkan pada jumlah revaluasi yang dihitung oleh penilai publik independen ("KJPP") Antonius Setiadi dan Rekan melalui laporan penilaiannya untuk tujuan komersial tertanggal 11 Maret 2022.

The fair value of fixed assets as of December 31, 2021 was based on the revaluation amounts calculated by independent public appraiser ("KJPP") Antonius Setiadi dan Rekan through its appraisal report for commercial purposes dated March 11, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan kendaraan, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan jumlah tercatat sebagai akibat revaluasi aset tetap tersebut diakui pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 1.049.066.617.841. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dibebankan pada laba rugi sebesar Rp 28.904.814.673 (Catatan 30).

As of December 31, 2021, any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the land, buildings and infrastructures, machinery and equipment and vehicles, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount as a result of the revaluation of fixed assets recognized in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" account in other comprehensive income amounted to Rp 1,049,066,617,841. The decrease in carrying amount arising from the revaluation charged to the profit or loss amounted to Rp 28,904,814,673 (Note 30).

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat surplus revaluasi yang direklasifikasi ke saldo laba terkait penghapusan dan penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp 731.360.454 dan Rp 38.973.732.869.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan masing-masing sebesar Rp 6.580.258.504 dan Rp 34.442.421.632.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

13. PROPERTI INVESTASI - NETO

	2022				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition costs</u>
Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	<i>Building</i>
<u>Akumulasi penyesuaian</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	54.166.667	50.000.000	-	104.166.667	<i>Building</i>
Nilai Buku Neto	945.833.333			895.833.333	Net book value
	2021				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition costs</u>
Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	<i>Building</i>
<u>Akumulasi penyesuaian</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	4.166.667	50.000.000	-	54.166.667	<i>Building</i>
Nilai Buku Neto	995.833.333			945.833.333	Net book value

Penilaian atas nilai wajar bangunan adalah berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") pada Pajak Bumi Bangunan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada properti investasi yang disewakan.

14. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2022	2021	
Jangka Pendek			Short-term
Karyawan	1.552.363.000	1.501.525.000	<i>Employees</i>
Lainnya	814.330.931	324.551.091	<i>Others</i>
Sub-total	2.366.693.931	1.826.076.091	<i>Sub-total</i>
Jangka Panjang			Long-term
Karyawan	415.775.298	320.075.298	<i>Employees</i>
Total	2.782.469.229	2.146.151.389	Total

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, there was a revaluation surplus reclassified to retained earnings related to disposal and sale of fixed assets amounting to Rp 731,360,454 and Rp 38,973,732,869, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, total acquisition costs of fixed assets which are fully depreciated and still in use amounted to Rp 6,580,258,504 and Rp 34,442,421,632, respectively.

Management believes there is no objective evidence of impairment of fixed assets therefore no provision for impairment is provided.

13. INVESTMENT PROPERTIES - NET

The valuation of the fair value of buildings is based on the Sales Value of Tax Objects ("NJOP") on Land and Building Tax.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no investment properties for rental.

14. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

15. UANG JAMINAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan uang jaminan atas penerbitan bank garansi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 6.884.190.790 dan Rp 6.264.906.446.

16. ASET LAINNYA - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah milik PT SPLP, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 400.488.984 dan Rp 435.063.564.

17. UTANG USAHA

	<u>2022</u>
Rupiah	
Pihak ketiga	140.713.512.583
Pihak berelasi (Catatan 32)	116.462.979.387
Total	<u>257.176.491.970</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2022</u>
Pajak Pertambahan Nilai	147.282.302.298
Pajak Penghasilan Pasal 21	-
Total	<u>147.282.302.298</u>

b. Utang pajak

	<u>2022</u>
Entitas	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	1.600.000
Pasal 21	216.408.403
Pasal 23	12.897.470
Pasal 25	-
Pasal 29	235.673.904

**14. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Management believes there is no objective evidence of impairment of other receivables therefore no provision for impairment is provided.

15. GUARANTEE DEPOSITS

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents deposits for the issuance of bank guarantees by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 6,884,190,790 and Rp 6,264,906,446, respectively.

16. OTHER ASSETS - NET

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents cost of land rights of PT SPLP, a subsidiary, amounting to Rp 400,488,984 and Rp 435,063,564, respectively.

17. TRADE PAYABLES

	<u>2021</u>		<u>Rupiah</u>
	150.414.091.140		Third parties
	41.835.606.182		Related parties (Note 32)
Total	<u>192.249.697.322</u>		Total

No collateral is provided by the Group related to the trade payables.

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>2021</u>	
	117.778.902.054	Value Added Tax
	81.022.618	Income tax Article 21
Total	<u>117.859.924.672</u>	Total

b. Taxes payable

	<u>2021</u>	
		The Entity
		Income tax:
	1.444.344	Article 4 (2)
	-	Article 21
	1.112.550.894	Article 23
	1.659.246.342	Article 25
	202.449.026	Article 29

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	<u>2022</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak pertambahan nilai	1.727.980.568
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 23	1.157.696.347
Pasal 25	192.596.201
Pasal 29	2.473.107.740
Total	<u>6.017.960.633</u>

c. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<u>Entitas Anak</u>	
2021	1.169.618.009
2020	-
Total	<u>1.169.618.009</u>

d. Beban pajak penghasilan

	<u>2022</u>
<u>Entitas</u>	
Pajak penghasilan kini	25.527.216.000
Beban pajak penghasilan tangguhan	11.546.836.945
Sub-total	<u>37.074.052.945</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan kini	6.912.145.460
Pajak penghasilan tangguhan	(9.744.248)
Sub-total	<u>6.902.401.212</u>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>43.976.454.157</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	150.684.715.596
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(6.044.957.751)
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	144.639.757.845

18. TAXATION (continued)

b. Taxes payables (continued)

	<u>2021</u>	
		<u>Subsidiaries</u>
	-	Value added tax
		Income tax:
	18.684.000	Article 4 (2)
	5.359.648	Article 23
	381.144.415	Article 25
	-	Article 29
Total	<u>3.380.878.669</u>	Total

c. Estimated claims for income tax refund

This account represents the estimated claims for income tax refund of subsidiaries with the following details:

	<u>2021</u>	
		<u>Subsidiaries</u>
	1.169.618.009	2021
	1.758.651.654	2020
Total	<u>2.928.269.663</u>	Total

d. Income tax expenses

	<u>2021</u>	
		<u>The Entity</u>
	27.673.796.260	Current income tax
	1.291.014.454	Deferred income tax
Sub-total	<u>28.964.810.714</u>	Sub-total
		<u>Subsidiaries</u>
	4.620.195.580	Current income tax
	168.224.459	Deferred income tax
Sub-total	<u>4.788.420.039</u>	Sub-total
Income tax expenses - net	<u>33.753.230.753</u>	Income tax expenses - net

Reconciliation between profit before income tax as shown in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income, is as follows:

	<u>2021</u>	
		<u>Consolidated income before income tax</u>
	174.447.936.875	Profit before income tax of the Subsidiaries
	(198.111.455)	Profit before income tax of the Entity

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>2022</u>
<u>Beda temporer:</u>	
Penyusutan	(19.795.084.435)
Beban imbalan pascakerja	2.298.950.135
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	1.458.716.150
Provisi atas penurunan nilai persediaan	300.336.645
Total beda temporer	<u>(15.737.081.505)</u>
<u>Beda tetap:</u>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	54.279.697.850
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(14.370.475.458)
Bagian laba neto entitas asosiasi dan entitas anak	<u>(52.779.098.021)</u>
Total beda tetap	<u>(12.869.875.629)</u>
Laba taksiran kena pajak	<u>116.032.800.711</u>

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Taksiran laba kena pajak (pembulatan)	<u>116.032.800.000</u>
Beban pajak penghasilan kini	<u>25.527.216.000</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(25.291.542.096)</u>
Utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas	<u>235.673.904</u>
Utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	<u>2.473.107.740</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	150.684.715.596
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	<u>(6.044.957.751)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	<u>144.639.757.845</u>

18. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

	<u>2021</u>
	(967.355.619)
	(7.123.609.130)
	342.753.901
	352.792.181
	<u>(7.395.418.667)</u>
	32.015.831.644
	(19.365.826.852)
	<u>(53.714.427.953)</u>
	<u>(41.064.423.161)</u>
Laba taksiran kena pajak	<u>125.789.983.592</u>

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2021</u>
Taksiran laba kena pajak (pembulatan)	<u>125.789.983.000</u>
Beban pajak penghasilan kini	<u>27.673.796.260</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(27.471.347.234)</u>
Utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas	<u>202.449.026</u>
Utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	<u>-</u>

A reconciliation of income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates, is as follows:

	<u>2021</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	174.447.936.875
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	<u>(198.111.455)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	<u>174.249.825.420</u>

<u>Temporary differences:</u>
Depreciation
Employee benefits expense
Provision for impairment of trade receivables
Provision for impairment of inventories
Total temporary differences
<u>Permanent differences:</u>
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Share in net profit of associate entity and subsidiaries
Total permanent differences
Estimated taxable income

Estimated taxable income (rounded)
Current income tax expense
Prepaid income taxes
Income tax payable Article 29 - the Entity
Income tax payable Article 29 - Subsidiaries

Consolidated profit before income tax per profit or loss
Profit before income tax of the Subsidiaries
Profit before income tax of the Entity

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 18h)	(31.820.746.726)	(38.334.961.592)	Tax calculated at applicable tax rates (Note 18h)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(11.941.533.371)	(7.043.482.831)	Non deductible expenses
Bagian laba neto entitas asosiasi	11.611.401.565	11.817.174.150	Share in net profit of associate entity
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	3.161.504.601	4.260.481.907	Income already subjected to final tax
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	(8.084.679.014)	335.977.652	Adjustment on deferred tax assets
Beban pajak penghasilan neto - Entitas	(37.074.052.945)	(28.964.810.714)	Net income tax expense - the Entity
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(6.902.401.212)	(4.788.420.039)	Income tax expense - Subsidiary

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Entitas.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Entity's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

e. Deferred tax assets (liabilities)

	<u>2022</u>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Income (Expenses)</u>		<u>Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
		<u>Tahun Berjalan / Current Year</u>	<u>Penyesuaian / Adjustment</u>			
<u>Entitas</u>						<u>Entity</u>
Aset tetap	(6.478.258.216)	(4.354.918.576)	(8.084.679.014)	-	(18.917.855.806)	Fixed assets
Liabilitas imbalan pascakerja	5.580.917.218	505.769.030	-	1.565.630.170	7.652.316.418	Post-employment benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.737.540.722	320.917.553	-	-	2.058.458.275	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan persediaan	413.591.932	66.074.062	-	-	479.665.994	Provision for impairment of inventories
Sub-total	1.253.791.656	(3.462.157.931)	(8.084.679.014)	1.565.630.170	(8.727.415.119)	Sub-total
<u>Entitas anak</u>	<u>1.210.824.685</u>	<u>9.744.248</u>	<u>-</u>	<u>(47.378.013)</u>	<u>1.173.190.920</u>	<u>Subsidiaries</u>
Total	2.464.616.341	(3.452.413.683)	(8.084.679.014)	1.518.252.157	(7.554.224.199)	Total

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

	2021 (Disajikan kembali/As restated)					<i>Entity</i>
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax Income (Expenses)</i>	Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
Entitas						
Aset tetap	(6.265.439.980)	(212.818.236)	-	-	(6.478.258.216)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	6.880.602.723	(1.567.194.008)	-	267.508.503	5.580.917.218	<i>Post-employment benefits liability</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.662.134.864	75.405.858	-	-	1.737.540.722	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyisihan penurunan persediaan	-	77.614.280	335.977.652	-	413.591.932	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Sub-total	2.277.297.607	(1.626.992.106)	335.977.652	267.508.503	1.253.791.656	Sub-total
Entitas anak	1.463.671.747	(168.224.459)	-	(84.622.603)	1.210.824.685	<i>Subsidiaries</i>
Total	3.740.969.354	(1.795.216.565)	335.977.652	182.885.900	2.464.616.341	Total

f. Pengampunan pajak

Entitas turut serta dalam pengampunan pajak dan melaporkan aset pengampunan pajak sebesar Rp 13.528.349.641.

g. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP")

Entitas

Pada tanggal 26 Januari 2022, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan ("SKPLB") atas PPN untuk bulan Desember 2020 sejumlah Rp 26.103.148.979. Pada tanggal 21 Februari 2022, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00050.PPN/WPJ.07/KP.08/2022 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas, dengan pembayaran tunai sebesar Rp 26.010.778.382 setelah dikurangi utang PPN Entitas sebesar Rp 92.370.597.

Pada tanggal 18 Maret 2021, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan ("SKPLB") atas PPN untuk bulan Desember 2019 sejumlah Rp 36.600.236.355 melalui surat keputusan No.191/XLVIII.03/FD/2021. Pada tanggal 26 Maret 2021, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00113.PPN/WPJ.07/KP.08/2021 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas, dengan pembayaran tunai sebesar Rp 36.494.990.383 setelah dikurangi utang PPN Entitas sebesar Rp 105.245.947.

18. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

f. Tax amnesty

The Entity participated in tax amnesty and reported tax amnesty assets amounting to Rp 13,528,349,641.

g. Tax Assessment Letters ("SKP") and Tax Collection Letters ("STP")

The Entity

On January 26, 2022, the Entity received a Tax Assessment Letter for Income Tax Overpayment ("SKPLB") on VAT for the month of December 2020 amounting to Rp 26,103,148,979. On February 21, 2022, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-00050.PPN/WPJ.07/KP.08/2022 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 26,010,778,382 after deducting Entity's VAT payables of Rp 92,370,597.

On March 18, 2021, the Entity received a Tax Assessment Letter for Income Tax Overpayment ("SKPLB") on VAT for the month of December 2019 amounting to Rp 36,600,236,355 through its Decision Letter No. 191/XLVIII.03/FD/2021. On March 26, 2021, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-00113.PPN/WPJ.07/KP.08/2021 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 36,494,990,383 after deducting Entity's VAT payables of Rp 105,245,947.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) dan Surat Tagihan Pajak (“STP”)

Entitas Anak

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (“SPLP”)

Pada tanggal 23 Mei 2022, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB No. 00075/406/20/415/22 untuk PPN tahun 2020 sebesar Rp 705.098.375, SPLP telah menerima pengembalian pajak berdasarkan KEP-00105.PPH/WPJ.08/ KP.07/2022 tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp 705.098.375 dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 604.145.634 dan sisanya dialokasikan sebagai kompensasi atas pajak terutang sebesar Rp 100.952.741. Selisih pencatatan SPLP atas taksiran tagihan pajak penghasilan dibebankan pada tahun berjalan sebesar Rp 103.390.540.

PT Setia Pratama Lestari Sukma (“SPLS”)

Pada tanggal 23 Mei 2022, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB 00075/406/20/415/22 untuk PPN tahun 2020 sebesar Rp 894.165.401, SPLS telah menerima pengembalian pajak berdasarkan KEP-00072.PPH/WPJ.08/ KP.07/2022 tanggal 13 Mei 2022 sebesar Rp 894.165.401 dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 876.931.184 dan sisanya dialokasikan sebagai kompensasi atas pajak terutang sebesar Rp 17.234.217. Selisih pencatatan SPLS atas taksiran tagihan pajak penghasilan dibebankan pada tahun berjalan sebesar Rp 55.997.338.

h. Perubahan peraturan pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

18. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (“SKP”) and Tax Collection Letters (“STP”)

Subidiary

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (“SPLP”)

On May 23, 2022, based on the return of tax overpayment on SKPLB No. 00075/406/20/415/22 for 2020 VAT amounting to Rp 705,098,375, SPLP received a tax refund based on KEP-00105.PPH/WPJ.08/KP.07/2022 dated June 30, 2022 amounting to Rp 705,098,375 with allocation of cash received amounting to Rp 604,145,634 and the remaining balance was allocated as compensation for tax payable amounting to Rp 100,952,741. The difference in SPLP’s record of estimated claim tax refunds was charged into expenses in the current year amounting to Rp 103,390,540.

PT Setia Pratama Lestari Sukma (“SPLS”)

On May 23, 2022, based on the return of tax overpayment on SKPLB 00075/406/20/415/22 for 2020 VAT amounting to Rp 894,165,401, SPLS received a tax refund based on KEP-00072.PPH/WPJ.08/KP.07/2022 dated May 13, 2022 amounting to Rp 894,165,401 with allocation of cash received amounting to Rp 876,931,184 and the remaining balance was allocated as compensation for tax payable amounting to Rp 17,234,217. The difference in SPLS’s record of estimated claim tax refunds was charged into expenses in the current year amounting to Rp 55,997,338.

h. Changes in tax regulations

Change in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL

	<u>2022</u>
Listrik	3.623.336.540
Kontraktor	1.379.500.000
Jasa professional	220.000.000
Lain-lain	12.390.970
Total	<u>5.235.227.510</u>

20. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka pelanggan atas penjualan barang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 78.462.473.082 dan Rp 55.971.797.685.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan pascakerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang No. 11 tahun 2020.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat karyawan oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, aktuaris independen, yang laporannya No. 230260/LAA-AAR/II/2023 masing-masing tertanggal 14 Februari 2023 dan 14 Februari 2022, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Tingkat diskonto	<i>Multiple Rate</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10%
Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia Resignation -TMI)	TMI IV 2019
Tingkat pengunduran diri	
Usia 18-29 (per tahun)	10%
Usia 30-39 (per tahun)	5%
Usia 40-44 (per tahun)	3%
Usia 45-49 (per tahun)	2%
Usia 50-56 (per tahun)	1%

19. ACCRUED EXPENSES

	<u>2021</u>	
	3.291.811.543	<i>Electricity</i>
	-	<i>Contractor</i>
	542.500.000	<i>Professional fee</i>
	15.936.376	<i>Others</i>
Total	<u>3.850.247.919</u>	<i>Total</i>

20. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents sales advances from customers for sales of goods as of December 31, 2022 and 2021, amounting to Rp 78,462,473,082 and Rp 55,971,797,685, respectively.

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides post-employments benefits for all of their qualifying employees in accordance with Law No.11 year 2020.

The principal assumptions used to determine the employee benefits expenses by KKA Azwir Arifin dan Rekan, independent actuary, in their reports No. 230260/LAA-AAR/II/2023 and 220109/LA-AAR/II/2022 dated February 14, 2023 and February 14, 2022, respectively, are as follows:

	<u>2021</u> (Disajikan kembali / As restated)	
	7,12%	<i>Discount rate</i>
	10%	<i>Average salary increase per annum</i>
	55 tahun / 55 years	<i>Normal retirement age</i>
	TMI IV 2019	<i>Mortality rate (Table Mortality Indonesia Resignation-TMI)</i>
		<i>Resignation rate</i>
	10%	<i>Ages 18-29 (per annum)</i>
	5%	<i>Ages 30-39 (per annum)</i>
	3%	<i>Ages 40-44 (per annum)</i>
	2%	<i>Ages 45-49 (per annum)</i>
	1%	<i>Ages 50-56 (per annum)</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Biaya jasa kini	3.375.179.009
Biaya bunga	2.244.631.728
Biaya jasa lalu	<u>(301.822.886)</u>
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	<u>5.317.987.851</u>
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	<u>6.901.146.169</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	30.267.372.721
Penyesuaian atas penerapan perubahan kebijakan akuntansi PSAK 24	<u>-</u>
Saldo awal setelah disajikan kembali (Catatan 5)	30.267.372.721
Dibebankan laba rugi	5.317.987.851
Pembayaran manfaat	(2.690.486.800)
Keuntungan aktuarial	<u>6.901.146.169</u>
Saldo akhir	<u>39.796.019.941</u>

Sensitivitas dari keuntungan aktuarial terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Tingkat diskonto	(699.756.379)
Penyesuaian atas pengalaman	7.600.902.548

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2021 (Disajikan kembali / As restated)</u>	
	2.597.776.593	Current service cost
	2.671.933.608	Interest cost
	<u>(9.208.093.110)</u>	Past service cost
	<u>(3.938.382.909)</u>	Defined benefit costs recognized in profit or loss
	<u>831.299.545</u>	Actuarial gains arising from experience adjustments

Movements of employee benefits liability recognized in statement of financial position are as follows:

	<u>2021 (Disajikan kembali / As restated)</u>	
	48.064.949.553	Beginning balance
	<u>(10.763.720.603)</u>	Adjustment related to implementation of change in accounting policy PSAK 24
	37.301.228.950	Beginning balance after restated (Note 5)
	(3.938.382.909)	Charged to profit or loss
	(3.926.772.865)	Payment of benefits
	<u>831.299.545</u>	Actuarial gains
	<u>30.267.372.721</u>	Ending balance

The sensitivity of the actuarial gains to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2021 (Disajikan kembali / As restated)</u>	
	(1.055.890.231)	Discount rate
	1.887.189.776	Experience adjustments

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022			
Tingkat diskonto	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	Discount rate
-1%	<i>Multiple Rate -1%</i>	Penurunan menjadi Rp 2.985.708.280 / <i>Decrease to Rp 2,985,708,280</i>	-1%
+1%	<i>Multiple Rate +1%</i>	Kenaikan menjadi Rp 7.369.584.767 / <i>Increase to Rp 7,369,584,767</i>	+1%

2021 (Disajikan kembali / As restated)			
Tingkat diskonto	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	Discount rate
-1%	Penurunan menjadi 6,12% / <i>Decrease to 6.12%</i>	Penurunan menjadi Rp 10.874.472.232 / <i>Decrease to Rp 10,874,472,232</i>	-1%
+1%	Kenaikan menjadi 8,12% / <i>Increase to 8.12%</i>	Kenaikan menjadi Rp 17.679.709.505 / <i>Increase to Rp 17,679,709,505</i>	+1%

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

2021 (Disajikan kembali / As restated)			
	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	5.544.354.975	4.984.547.500	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan lima tahun	16.946.354.134	11.382.888.978	<i>Between one and five years</i>
Antara lima dan sepuluh tahun	19.751.106.358	17.490.170.351	<i>Between five and ten years</i>
Lebih dari sepuluh tahun	687.267.462.600	621.423.176.169	<i>Beyond ten years</i>
Saldo akhir	729.509.278.067	655.280.782.998	Ending balance

22. MODAL SAHAM

Pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham / Total Paid-up Capital (Rp)	Shareholders
PT Moda Sukma	69.000.000	33,56	69.000.000.000	<i>PT Moda Sukma</i>
PT Tutulan Sukma	61.000.000	29,67	61.000.000.000	<i>PT Tutulan Sukma</i>
Furukawa Electric Co. Ltd., Jepang	24.275.640	11,81	24.275.640.000	<i>Furukawa Electric Co.Ltd., Japan</i>
Masyarakat (masing-masing < 5%)	51.307.760	24,96	51.307.760.000	<i>Public (less than 5% each)</i>
Total	205.583.400	100,00	205.583.400.000	Total

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

2022			
Tingkat diskonto	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	Discount rate
-1%	<i>Multiple Rate -1%</i>	Penurunan menjadi Rp 2.985.708.280 / <i>Decrease to Rp 2,985,708,280</i>	-1%
+1%	<i>Multiple Rate +1%</i>	Kenaikan menjadi Rp 7.369.584.767 / <i>Increase to Rp 7,369,584,767</i>	+1%

2021 (Disajikan kembali / As restated)			
Tingkat diskonto	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	Discount rate
-1%	Penurunan menjadi 6,12% / <i>Decrease to 6.12%</i>	Penurunan menjadi Rp 10.874.472.232 / <i>Decrease to Rp 10,874,472,232</i>	-1%
+1%	Kenaikan menjadi 8,12% / <i>Increase to 8.12%</i>	Kenaikan menjadi Rp 17.679.709.505 / <i>Increase to Rp 17,679,709,505</i>	+1%

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit liabilities is as follows:

2021 (Disajikan kembali / As restated)			
	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	5.544.354.975	4.984.547.500	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan lima tahun	16.946.354.134	11.382.888.978	<i>Between one and five years</i>
Antara lima dan sepuluh tahun	19.751.106.358	17.490.170.351	<i>Between five and ten years</i>
Lebih dari sepuluh tahun	687.267.462.600	621.423.176.169	<i>Beyond ten years</i>
Saldo akhir	729.509.278.067	655.280.782.998	Ending balance

22. CAPITAL STOCK

The shareholders of the Entity as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham / Total Paid-up Capital (Rp)	Shareholders
PT Moda Sukma	69.000.000	33,56	69.000.000.000	<i>PT Moda Sukma</i>
PT Tutulan Sukma	61.000.000	29,67	61.000.000.000	<i>PT Tutulan Sukma</i>
Furukawa Electric Co. Ltd., Jepang	24.275.640	11,81	24.275.640.000	<i>Furukawa Electric Co.Ltd., Japan</i>
Masyarakat (masing-masing < 5%)	51.307.760	24,96	51.307.760.000	<i>Public (less than 5% each)</i>
Total	205.583.400	100,00	205.583.400.000	Total

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Gearing ratio dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas bersih antara lain meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, uang muka pelanggan, utang pajak, beban akrual dan liabilitas imbalan pascakerja dikurangi dengan kas dan setara kas.

Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2022	2021
Total liabilitas	397.471.639.920	287.129.440.938
Dikurangi kas dan setara kas	557.076.332.155	950.133.212.469
Liabilitas neto	(159.604.692.235)	(663.003.771.531)
Total ekuitas	4.730.661.689.317	4.409.746.475.446
Gearing ratio	(0,03)	(0,15)

22. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as bank loans, trade payables, other payables, advance from customer, taxes payable, accrued expenses and post-employment benefit liability less cash and cash equivalent.

Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Total liabilities
Less cash and cash equivalents
Net liabilities
Total equity
Gearing ratio

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2022</u>
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal pada:	
Penawaran umum perdana tahun 1982	240.000.000
Penawaran umum II tahun 1989	30.160.000.000
Penawaran umum terbatas tahun 1991	20.000.000.000
Penawaran umum III tahun 1992	48.721.380.000
Penawaran umum terbatas / <i>Right Issue</i> tahun 1995	45.685.200.000
Pembagian saham bonus tahun 1997	(137.055.600.000)
Sub-total	7.750.980.000
Pengampunan pajak	9.888.699.641
Total	17.639.679.641

24. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, entitas diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

25. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Rusnaldy, S.H., tanggal 7 Juni 2022, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas pada tahun 2021 sebesar Rp 200 per saham atau setara dengan Rp 41.116.680.000. Pemegang saham juga menyetujui untuk menyetor Rp 4.000.000.000 sebagai dana cadangan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 dari Rusnaldy, S.H., tanggal 8 Juni 2021, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas pada tahun 2020 sebesar Rp 300 per saham atau setara dengan Rp 61.675.020.000. Pemegang saham juga menyetujui untuk menyetor Rp 7.000.000.000 sebagai dana cadangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang dividen merupakan dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 1.425.909.460 dan Rp 1.259.386.340. Pada tahun 2021, Entitas membalik saldo utang dividen yang belum terbayar selama 5 (lima) tahun sebesar Rp 38.282.002 menjadi cadangan khusus di saldo laba.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2021</u>	
		<i>Difference between payments received and face value at:</i>
		<i>Initial public offering in 1982</i>
	240.000.000	<i>Public offering II in 1989</i>
	30.160.000.000	<i>Limited public offering in 1991</i>
	20.000.000.000	<i>Public offering III in 1992</i>
	48.721.380.000	<i>Limited public offering/ Right Issue in 1995</i>
	45.685.200.000	<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
	(137.055.600.000)	
	7.750.980.000	Sub-total
	9.888.699.641	<i>Tax amnesty</i>
	17.639.679.641	Total

24. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, an entity is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the entity's issued and paid up capital.

25. CASH DIVIDEND

Based on the Notarial Deed No. 2 of Rusnaldy, S.H., dated June 7, 2022, the shareholders agreed to distribute cash dividend from the Entity's net income in 2021 amounting to Rp 200 per share or equivalent to Rp 41,116,680,000. The shareholders also agreed to set aside Rp 4,000,000,000 as reserve fund.

Based on the Notarial Deed No. 18 of Rusnaldy, S.H., dated June 8, 2021, the shareholders agreed to distribute cash dividend from the Entity's net income in 2020 amounting to Rp 300 per share or equivalent to Rp 61,675,020,000. The shareholders also agreed to set aside Rp 7,000,000,000 as reserve fund.

As of December 31, 2022 and 2021, dividends payables represent dividend not yet paid to the shareholders amounting to Rp 1,425,909,460 and Rp 1,259,386,340, respectively. In 2021, the Entity reversed dividend payable outstanding for 5 (five) years amounting to Rp 38,282,002 to special reserve in retained earnings.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	<u>2022</u>
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak	
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries	6.135.598.990
PT Supreme Decoluxe	<u>(18.153.016.934)</u>
Total	<u>(12.017.417.944)</u>

	<u>2022</u>
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak	
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries	252.055.774
PT Supreme Decoluxe	<u>(12.783.965)</u>
Total	<u>239.271.809</u>

Di bawah ini adalah rangkuman informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali material sebelum eliminasi:

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries

Ringkasan laporan posisi keuangan

	<u>2022</u>
Aset	
Aset lancar	247.483.197.703
Aset tidak lancar	<u>44.055.385.070</u>
Total Aset	<u>291.538.582.773</u>

	<u>2022</u>
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	44.828.707.161
Liabilitas jangka panjang	<u>5.012.763.510</u>
Total liabilitas	<u>49.841.470.671</u>

Kepentingan nonpengendali	<u>290.472.780</u>
Aset neto	<u>241.406.639.322</u>

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

	<u>2021</u>
	5.930.863.450
	<u>(18.140.232.969)</u>
Total	<u>(12.209.369.519)</u>

	<u>2021</u>
	205.113.797
	<u>(157.730)</u>
Total	<u>204.956.067</u>

*Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
PT Setia Pratama Lestari
Pelletizing Industries
PT Supreme Decoluxe*

Total

*Non-controlling interests in the profit (loss) of subsidiaries
PT Setia Pratama Lestari
Pelletizing Industries
PT Supreme Decoluxe*

Total

Below is the summarized financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests before elimination:

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries

Summarized statements of financial position

	<u>2021</u>
	227.670.544.238
	<u>47.377.457.265</u>
Total	<u>275.048.001.503</u>

	<u>2021</u>
	48.970.261.865
	<u>4.899.567.197</u>
Total	<u>53.869.829.062</u>

	<u>290.931.222</u>
Total	<u>220.887.241.219</u>

*Assets
Current assets
Non-current assets*

Total Assets

*Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities*

Total liabilities

Non-controlling interests

Net assets

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

	<u>2022</u>
Penjualan neto	598.378.161.520
Laba neto tahun berjalan	25.250.963.070
Penghasilan komprehensif lain	<u>167.976.591</u>
Total laba komprehensif tahun berjalan	<u>25.418.939.661</u>
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik Entitas	25.251.421.512
Kepentingan nonpengendali	<u>(458.442)</u>
Total	<u>25.250.963.070</u>
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik Entitas	25.419.398.103
Kepentingan nonpengendali	<u>(458.442)</u>
Total	<u>25.418.939.661</u>

Ringkasan laporan arus kas

	<u>2022</u>
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	50.873.104.748
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(393.907.800)</u>
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(4.900.000.000)</u>
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	<u>45.579.196.948</u>
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	84.302.697
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>51.217.767.602</u>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>96.881.267.247</u>

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (continued)

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.

	<u>2021</u>	
Penjualan neto	586.263.134.500	Net sales
Laba neto tahun berjalan	19.975.660.519	Current year net income
Penghasilan komprehensif lain	<u>300.025.593</u>	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	<u>20.275.686.112</u>	Total comprehensive income for the year
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		Net income for the year attributable to:
Pemilik Entitas	19.970.249.213	Owners of the Entity
Kepentingan nonpengendali	<u>5.411.306</u>	Non-controlling interests
Total	<u>19.975.660.519</u>	Total Total comprehensive income for the year attributable to:
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		Owners of the Entity
Pemilik Entitas	20.264.863.501	Non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali	<u>10.822.611</u>	Total
Total	<u>20.275.686.112</u>	

Summarized statements of cash flows

	<u>2021</u>	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(11.391.028.597)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(915.370.908)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(8.240.000.000)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	<u>(20.546.399.505)</u>	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	30.197.184	Effect of Exchange Rate Changes in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>71.733.969.923</u>	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>51.217.767.602</u>	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

The information above is the amount before inter-entity elimination.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN

	<u>2022</u>
Penjualan	
Kabel	5.284.823.421.910
Insulation	184.382.139.820
Total	<u>5.469.205.561.730</u>

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	
	<u>Total / Total</u>	<u>%</u>
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Kabelindo Murni Tbk	1.315.122.405.866	24,05
PT Sibalec	1.239.825.633.810	22,67
PT Sibalec Powel Cable & Electrical	690.289.053.950	12,62
Pihak ketiga		
PT PLN (Persero)	407.925.592.240	7,46
Total	<u>3.653.162.685.866</u>	<u>66,80</u>

27. REVENUES

	<u>2021</u>	
	4.812.278.202.135	Sales
	208.714.134.500	<i>Electrical cables</i>
		<i>Insulation</i>
Total	<u>5.020.992.336.635</u>	Total

The details of revenues with value exceeding 10% of total sales are as follows:

	<u>2021</u>		
	<u>Total / Total</u>	<u>%</u>	
	1.096.052.736.333	21,83	Related parties (Note 32)
	1.189.133.982.386	23,68	<i>PT Kabelindo Murni Tbk</i>
			<i>PT Sibalec</i>
	656.615.349.345	13,08	<i>PT Sibalec Powel Cable & Electrical</i>
			Third party
	570.336.061.127	11,36	<i>PT PLN (Persero)</i>
Total	<u>3.512.138.129.191</u>	<u>69,95</u>	Total

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Bahan baku	
Persediaan awal	89.617.988.932
Pembelian	4.651.688.011.133
Bahan baku yang tersedia untuk digunakan	4.741.306.000.065
Persediaan akhir (Catatan 8)	(109.156.710.913)
Bahan baku yang digunakan	4.632.149.289.152
Upah buruh langsung	43.776.771.302
Beban pabrikasi	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	58.926.902.707
Upah buruh, staf pabrik serta tunjangan lainnya	23.006.845.092
Listrik, solar dan air	40.440.729.812
Pengangkutan bahan baku	3.491.140.350
Pengujian dan proses ulang	1.310.542.219
Instalasi dan perbaikan dan pemeliharaan	26.692.735.835
Bahan pembantu	33.354.047.694
Peralatan tulis	498.224.296
Lain-lain	4.360.992.576
Total beban pabrikasi	<u>192.082.160.581</u>

28. COSTS OF REVENUES

The details of costs of revenues are as follows:

	<u>2021</u>	
	54.810.510.611	<i>Raw materials</i>
	4.164.610.398.160	<i>Beginning balance</i>
		<i>Purchases</i>
	4.219.420.908.771	<i>Available raw materials for use</i>
	(89.617.988.932)	<i>Ending balance (Note 8)</i>
	4.129.802.919.839	<i>Raw materials used</i>
	42.418.249.481	<i>Direct labor</i>
		<i>Factory overhead</i>
	49.281.214.045	<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
		<i>Salaries of labor, factory staff and other benefits</i>
	24.916.893.409	<i>Electricity, fuel and water</i>
	35.753.795.167	<i>Raw materials delivery</i>
	2.891.609.669	<i>Trial and reprocess</i>
	87.897.457	<i>Installation, repair and maintenance of machines</i>
	22.769.252.107	<i>Auxiliary materials</i>
	25.292.414.775	<i>Office supplies</i>
	383.711.524	<i>Others</i>
	4.456.043.315	
Total beban pabrikasi	<u>165.832.831.468</u>	Total factory overhead

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	<u>2022</u>
Total beban produksi	4.868.008.221.035
Persediaan barang dalam proses	
Pada awal tahun	34.452.710.630
Pada akhir tahun (Catatan 8)	<u>(68.122.861.382)</u>
Beban Pokok Produksi	4.834.338.070.283
Persediaan barang jadi	
Pada awal tahun	262.781.400.450
Pembelian	419.933.732.650
Penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	300.336.645
Pada akhir tahun (Catatan 8)	<u>(387.316.250.834)</u>
Beban Pokok Pendapatan	<u>5.130.037.289.194</u>

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	
	<u>Total / Total</u>	<u>%</u>
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	<u><u>3.933.908.151.654</u></u>	<u><u>71,93</u></u>

29. BEBAN USAHA

	<u>2022</u>
Beban Penjualan dan Pemasaran	
Pemasaran	77.429.137.642
Biaya angkut	18.705.085.738
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.972.660.962
Biaya pengepakan dan penggantian kayu	4.122.692.964
Sewa	291.410.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	72.813.000
Perjalanan dinas	146.243.466
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 35.000.000)	<u>514.183.127</u>
Sub-total	<u>106.254.226.899</u>

28. COSTS OF REVENUES (continued)

	<u>2021</u>	
Total manufacturing costs	4.338.054.000.788	
Work in process		
At the beginning of the year	16.253.323.638	
At the end of the year (Note 8)	<u>(34.452.710.630)</u>	
Costs of Goods Manufactured	4.319.854.613.796	
Finished goods		
At the beginning of the year	310.490.965.261	
Purchases	278.603.717.649	
Impairment of inventories (Note 8)	352.792.181	
At the end of the year (Note 8)	<u>(262.781.400.450)</u>	
Costs of Revenues	<u>4.646.520.688.437</u>	

The detail of purchases with value exceeding 10% of total revenues is as follows:

	<u>2021</u>		
	<u>Total / Total</u>	<u>%</u>	
Related parties (Note 32)			
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	<u><u>3.423.135.003.861</u></u>	<u><u>68,18</u></u>	

29. OPERATING EXPENSES

	<u>2021</u> (Disajikan kembali/ As restated)	
Selling and Marketing Expenses		
Marketing	82.405.822.178	
Freight	16.176.192.282	
Salaries, wages and employees welfares	4.967.725.887	
Packing and wooden drum replacement	7.937.198.008	
Rental	281.600.000	
Depreciation of fixed assets (Note 12)	76.060.088	
Traveling	87.382.989	
Others (each below Rp 35,000,000)	<u>784.642.433</u>	
Sub-total	<u>112.716.623.865</u>	

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN USAHA (lanjutan)

29. OPERATING EXPENSES (continued)

	2022	2021 (Disajikan kembali/ As restated)	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	75.400.113.609	70.861.040.730	Salaries, wages and employees welfares
Pajak bumi dan bangunan	7.009.050.957	3.243.033.555	Property tax
Imbalan pascakerja (Catatan 21)	5.317.987.851	(3.938.382.909)	Employee benefits (Note 21)
Asuransi	4.864.141.705	4.863.668.332	Insurance
Beban bank	3.363.122.099	2.821.471.394	Bank charges
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	3.331.551.437	2.926.829.980	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Representasi	2.841.100.103	3.715.550.770	Representation
Perbaikan dan pemeliharaan	2.397.792.428	2.407.819.790	Repairs and maintenance
Pendidikan dan pelatihan	2.169.899.438	2.673.295.972	Education and training
Pajak	1.921.770.810	1.845.478.115	Taxes
Jasa tenaga ahli	1.843.545.411	2.981.700.938	Professional fees
Sumbangan	1.164.495.880	251.019.848	Donation
Utilitas	1.120.514.742	4.397.444.343	Utilities
Perlengkapan kantor dan komputer	688.360.018	629.608.910	Office and computer equipment
Perjalanan dinas	574.618.614	343.344.516	Traveling
Iuran langganan	442.968.485	442.410.324	Membership fee
Kendaraan	423.059.659	418.286.135	Vehicles
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000)	12.976.511.203	13.173.059.941	Others (each below Rp 150,000,000)
Sub-total	127.850.604.449	114.056.680.684	Sub-total
Total	234.104.831.348	226.773.304.549	Total

30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

30. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	2022	2021	
Penghasilan lain-lain:			Other income:
Sewa	3.939.742.608	4.024.963.344	Rental
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	271.607.458	267.090.909	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Lainnya	-	4.299.157.584	Others
Sub-total	4.211.350.066	8.591.211.837	Sub-total
Beban lain-lain			Other expenses
Provisi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	(1.689.816.106)	(3.858.489.153)	Provision for impairment of trade receivables (Note 7)
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	-	(28.904.814.673)	Impairment of fixed assets (Note 12)
Lainnya	(933.396.320)	-	Others
Sub-total	(2.623.212.426)	(32.763.303.826)	Sub-total
Neto	1.588.137.640	(24.172.091.989)	Net

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	<u>106.468.989.630</u>	<u>140.489.750.055</u>
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	<u>361.839.942.296</u>	<u>1.186.376.633.729</u>
Saham dasar Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	500.000.000 <u>205.583.400</u>	500.000.000 <u>205.583.400</u>
Laba per saham dasar	<u>518</u>	<u>683</u>
Laba komprehensif lain per saham dasar	<u>1.760</u>	<u>5.771</u>

31. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to Owners of the Entity with the weighted average number of outstanding shares during the year.

Net income for the year attributable to Owners of the Entity
Comprehensive income for the year attributable to Owners of the Entity
Basic shares Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings per share
Other comprehensive income per share

32. INFORMASI PIHAK BERELASI

a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan

	<u>Total / Total</u>		<u>Persentase dari Total Aset / Percentage from Total Assets</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang Usaha (Catatan 7)				
PT Kabelindo Murni Tbk	118.444.707.957	20.065.146.750	2,31%	0,43%
PT Sibalec Powel Cable	60.652.064.789	-	1,18%	0,00%
PT Setia Sapta	34.474.371.408	-	0,67%	0,00%
PT Mesindo Agung Nusantara	13.589.618.452	11.693.235.129	0,27%	0,25%
PT Tutulan Sukma	12.794.612.471	-	0,25%	0,00%
PT Moda Sukses Makmur	1.665.414.941	3.128.244.823	0,03%	0,07%
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	-	452.563.554	0,00%	0,01%
PT Sibalec	-	15.558.400	0,00%	0,00%
Total	<u>241.620.790.018</u>	<u>35.354.748.656</u>	<u>4,71%</u>	<u>0,75%</u>

32. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Significant balances and significant transactions

Trade Receivables (Note 7)
PT Kabelindo Murni Tbk
PT Sibalec Powel Cable
PT Setia Sapta
PT Mesindo Agung Nusantara
PT Tutulan Sukma
PT Moda Sukses Makmur
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
PT Sibalec
Total

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Kompensasi kepada manajemen kunci

Jumlah kompensasi kepada komisaris dan direksi untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 10.873.000.000 dan Rp 13.172.000.000.

c. Sifat hubungan dan transaksi

**Nama pihak berelasi /
Name of related parties**

Sifat hubungan / Nature of relationships

PT Setia Sapta

Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / *Have the same shareholders and management with the Group*

PT Sibalec Powel Cable

Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / *Have the same shareholders and management with the Group*

PT Kabelindo Murni Tbk

Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / *Have the same shareholders and management with the Group*

PT Mesindo Agung
Nusantara

Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / *Have the same shareholders and management with the Group*

PT Tutulan Sukma

Pemegang saham Entitas / *Shareholders of the Entity*

PT Moda Sukses Makmur

Pemegang saham Entitas / *Shareholders of the Entity*

PT Sibalec

Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / *Have the same shareholders and management with the Group*

PT Tembaga Mulia
Semanan Tbk

Entitas asosiasi / *Associate Entity*

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. The compensation of key management

Total compensations incurred for commissioners and directors in 2022 and 2021 are Rp 10,873,000,000 and Rp 13,172,000,000, respectively.

c. Nature of relationships and transactions

**Sifat transaksi /
Nature of transactions**

Piutang usaha dan pendapatan /
Trade receivables and revenues

Piutang usaha, utang usaha,
pendapatan dan pembelian /
*Trade receivables, trade payables,
revenues and purchases*

Piutang usaha, utang usaha,
pendapatan dan pembelian / *Trade
receivables, trade payables,
revenues, and purchases*

Piutang usaha, utang usaha,
pendapatan dan pembelian / *Trade
receivables, trade payables,
revenues and purchases*

Piutang usaha, utang usaha,
pendapatan dan pembelian / *Trade
receivables, trade payables,
revenues and purchases*

Piutang usaha dan pendapatan /
Trade receivables and revenues

Piutang usaha, utang usaha,
pendapatan dan pembelian / *Trade
receivables, trade payables,
revenues and purchases*

Piutang usaha, utang usaha,
pendapatan, dan pembelian / *Trade
receivables, trade payables,
revenues and purchases*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga dicatat pada harga perolehan.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022		
	Dolar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>	Dolar Singapura / <i>Singapore Dollar</i>	Jumlah setara Rupiah / <i>Total Rupiah equivalent</i>
<i>Aset keuangan:</i>			
Kas dan setara kas	443.747	417.567	11.848.991.367
Piutang usaha	1.802.821	-	28.360.169.286
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	2.246.568	417.567	40.209.160.653

*Financial Assets:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Net foreign currency - denominated assets*

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for guarantee deposits and long-term other receivables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instrument.

The fair value of the guarantee deposits and long-term other receivables cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group is exposed to market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

The Group's Directors review and approve policies to manage risks and are summarize as below:

a. Market risk

i. Foreign Exchange Rate Risk

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and its Rupiah equivalents as of December 31, 2022 and 2021.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

	2021		
	Dolar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>	Dolar Singapura / <i>Singapore Dollar</i>	Jumlah setara Rupiah / <i>Total Rupiah equivalent</i>
<i>Aset keuangan:</i>			
Kas dan setara kas	1.202.307	417.317	21.551.729.471
Piutang usaha	1.795.122	-	25.614.592.575
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	2.997.429	417.317	47.166.322.046

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Grup terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Grup setelah pajak dimana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

a. Market risk (continued)

i. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

*Financial Assets:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Net foreign currency - denominated assets*

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

	2022			
	Tingkat Sensitivitas / <i>Sensitivity Rate</i>	Laba Rugi / <i>Profit Loss</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>	
Dolar Amerika Serikat	3,08%	848.820.956	(848.820.956)	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	2,72%	103.210.493	(103.210.493)	<i>Singapore Dollar</i>

	2021			
	Tingkat Sensitivitas / <i>Sensitivity Rate</i>	Laba Rugi / <i>Profit Loss</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>	
Dolar Amerika Serikat	1,16%	387.283.874	(387.283.874)	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	1,22%	41.917.285	(41.917.285)	<i>Singapore Dollar</i>

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Hal ini merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Grup. Kas dan setara kas yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada entitas dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant. The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, other receivables and investments.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

Financial assets that are past due but not impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or entities with high credit ratings and no history of default.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Aset keuangan yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Tabel dibawah menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

		2022					
	Belum lewat jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Cadangan / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	557.076.332.155	-	-	-	557.076.332.155	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	371.049.821.356	198.158.454.088	10.950.771.353	(10.950.771.353)	569.208.275.444	Trade receivables	
Piutang lain-lain	2.782.469.229	-	-	-	2.782.469.229	Other receivables	
Total	930.908.622.740	198.158.454.088	10.950.771.353	(10.950.771.353)	1.129.067.076.828	Total	
		2021					
	Belum lewat jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Cadangan / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	950.133.212.469	-	-	-	950.133.212.469	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	119.126.079.292	150.362.041.335	9.260.955.247	(9.260.955.247)	269.488.120.627	Trade receivables	
Piutang lain-lain	2.146.151.389	-	-	-	2.146.151.389	Other receivables	
Total	1.071.405.443.150	150.362.041.335	9.260.955.247	(9.260.955.247)	1.221.767.484.485	Total	

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisis ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Credit Risk (continued)

Financial assets that are either past due or impaired

The table below shows the aging analysis of past due or impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2022 and 2021.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have been due.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Grup.

Grup terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Grup selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Entitas diantaranya sebagai berikut:

- Grup senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh stakeholder termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Grup.
- Grup senantiasa melakukan transfer knowledge kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan, untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Group's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

e. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Group.

The Group continues to perform risk management in its operations by implementing mitigations related to existing risks and enables experienced by the Group during the course of its business. The mitigations related to the Entity business are as follow:

- *The Group continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Group's suppliers of raw materials.*
- *The Group continues to transfer knowledge to other management and sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Group melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Group untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

a. Wilayah geografis

2022					
	Pendapatan neto / Net revenue	Laba bruto / Gross profit	Laba neto tahun berjalan / Net profit for the year	Total aset / Total assets	
Indonesia	5.883.201.583.430	339.168.272.536	132.626.430.395	5.140.708.360.111	Indonesia
Luar Negeri	-	-	-	-	Overseas
Eliminasi	(413.996.021.700)	-	(25.918.168.956)	(12.575.030.874)	Elimination
Konsolidasi	5.469.205.561.730	339.168.272.536	106.708.261.439	5.128.133.329.237	Consolidation
2021					
	Pendapatan neto / Net revenue	Laba bruto / Gross profit	Laba neto tahun berjalan / Net profit for the year	Total aset / Total assets	
Indonesia	5.398.541.336.635	374.471.648.198	165.258.328.043	4.698.667.385.449	Indonesia
Luar Negeri	-	-	-	-	Overseas
Eliminasi	(377.549.000.000)	-	(24.563.621.921)	(1.791.469.065)	Elimination
Konsolidasi	5.020.992.336.635	374.471.648.198	140.694.706.122	4.696.875.916.384	Consolidation

b. Produk

2022					
	Pendapatan neto / Net revenue	Laba bruto / Gross profit	Laba tahun berjalan / Profit for the year	Total aset / Total assets	
Kabel	5.284.823.421.910	288.335.109.812	107.375.467.325	4.849.169.777.338	Cable
Insulation	598.378.161.520	50.833.162.724	25.250.963.070	291.538.582.773	Insulation
Eliminasi	(413.996.021.700)	-	(25.918.168.956)	(12.575.030.874)	Elimination
Konsolidasi	5.469.205.561.730	339.168.272.536	106.708.261.439	5.128.133.329.237	Consolidation
2021					
	Pendapatan neto / Net revenue	Laba bruto / Gross profit	Laba tahun berjalan / Profit for the year	Total aset / Total assets	
Kabel	4.812.278.202.135	335.166.863.334	145.282.667.524	4.423.619.383.946	Cable
Insulation	586.263.134.500	39.304.784.864	19.975.660.519	275.048.001.503	Insulation
Eliminasi	(377.549.000.000)	-	(24.563.621.921)	(1.791.469.065)	Elimination
Konsolidasi	5.020.992.336.635	374.471.648.198	140.694.706.122	4.696.875.916.384	Consolidation

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perikatan

Grup telah mengadakan kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik dan telepon. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 beberapa kontrak penjualan yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah sebagai berikut:

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments

The Group entered into various sales contracts for the supply of electric and telephone cables. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding sales contracts are as follows:

2022				
No.	Nama Pihak / Counterparty	Nilai Kontrak (Rp)/ Contract value (Rp)	Periode Kontrak / Contract period	Sanksi / Sanctions
1	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	67.323.680.000	Sampai dengan Maret 2023 / up to March 2023	Denda keterlambatan pengiriman barang sebesar 0,1 % dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan maksimal 5% dari nilai kontrak / Penalty for late delivery of goods is 0.1% of the value of delayed goods for each day of delay up to a maximum of 5% of the contract value
2	Distributor / Distributor	36.499.533.885	Sampai dengan Januari 2023 / up to January 2023	Tidak ada sanksi / No sanctions
3	Proyek / Project	17.468.911.800	Sampai dengan Maret 2023 / up to March 2023	Tidak ada sanksi / No sanctions - Sanksi berupa penalti maksimal 1% sampai 5% dari nilai kontrak / Sanction in the form of a maximum penalty of 1% until 5% of contract amount
TOTAL / TOTAL		121.292.125.685		

2021				
No.	Nama Pihak / Counterparty	Nilai Kontrak (Rp)/ Contract value (Rp)	Periode Kontrak / Contract period	Sanksi / Sanctions
1	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	125.218.953.882	Sampai dengan Maret 2022 / up to March, 2022	Denda keterlambatan pengiriman barang sebesar 0,1% dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan s/d maksimal 5% dari nilai kontrak / Penalty for late delivery of goods is 0.1% of the value of delayed goods for each day of delay up to a maximum of 5% of the contract value
2	Distributor / Distributor	222.854.814.562	Sampai dengan Januari 2022 / up to January 2022	Tidak ada sanksi / No sanctions
3	Proyek / Project	33.228.782.522	Sampai dengan Maret 2022 / up to March 2022	Tidak ada sanksi / No sanctions - Sanksi berupa penalti maksimal 1% sampai 5% dari nilai kontrak / Sanction in the form of a maximum penalty of 1% until 5% of contract amount
TOTAL / TOTAL		381.302.550.966		

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas Kontinjensi

Sesuai dengan ketentuan kontrak penjualan, Grup menyerahkan jaminan bank dan *surety bond* sebagai jaminan yang ditujukan untuk proyek PLN, ekspor dan proyek swasta dengan periode jaminan mulai dari 1 bulan hingga 3 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bank garansi masing-masing berjumlah Rp 150.378.172.240 ditambah \$AS 19.320, dan Rp 116.352.856.486 ditambah \$AS 19.320.

Fasilitas Kredit

Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagaimana termuat dalam perjanjian kredit No. CBG.CB5/MI.SPPK.056/2022 dan No. CBG.CB5/MI.SPPK.057/2022 tanggal 17 Oktober 2022 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Pinjaman / Type of loans	Total Fasilitas / Total Facilities	Bunga per tahun (%) / Interest per annum (%)
Kredit Modal Kerja (KMK) - Transaksional 1 / Working Capital Loan - Transactional 1	Rp 450.000.000.000	9,00
Kredit Modal Kerja - Revolving / Working Capital Loan - Revolving	Rp 150.000.000.000	9,00
Bank Garansi / Bank Guarantee	Rp 350.000.000.000	-
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri / Local LC	Rp 50.000.000.000	-
Treasury Line	\$AS / US\$ 5.000.000	-
Bill Purchasing Line	Rp 40.000.000.000	-

Sampai dengan 31 Desember 2022, Grup belum menggunakan fasilitas kredit tersebut.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Contingencies

In compliance to the provisions of the sales contract, the Group submitted bank guarantee and surety bond as collateral intended for the PLN project, exports and private projects with a guarantee period ranging from 1 month to 3 years. As of December 31, 2022 and 2021, bank guarantees amounted to Rp 150,378,172,240 plus US\$ 19,320, and Rp 116,352,856,486 plus US\$ 19,320, respectively.

Credit Facilities

The Entity obtained an extension of the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as stated in the credit agreement No. CBG.CB5/MI.SPPK.056/2022 and No. CBG.CB5/MI.SPPK.057/2022 dated October 17, 2022 which will mature on October 19, 2023 with the following details:

As of December 31, 2022, the Group has not used this credit facility.

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022
Cadangan penurunan persediaan	300.336.645
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	1.689.816.106

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2022	2021	
		352.792.181	Allowance for impairment of inventories
		3.858.489.153	Provision for impairment of trade receivables

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

2022						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Penambahan/ Addition	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang dividen	1.259.386.340	(40.950.156.880)	41.116.680.000	-	1.425.909.460	<i>Dividend payable</i>
2021						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Penambahan/ Addition	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang dividen	887.495.862	(61.264.847.520)	61.675.020.000	(38.282.002)	1.259.386.340	<i>Dividend payable</i>

**37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(continued)**

Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

